



**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN
SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DALAM PERSPEKTIF AGRONURSING
DI KECAMATAN PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Aprilia Kusumaningtyas

NIM 152310101043

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

2019



**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN
SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DALAM PERSPEKTIF AGRONURSING
DI KECAMATAN PANTI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pembelajaran di Fakultas Keperawatan (S1) dan memenuhi gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh

Aprilia Kusumaningtyas

NIM 152310101043

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif dalam Perspektif Agronursing di Kecamatan Panti Jember, saya persembahkan untuk:

1. Ibu saya Alm. Hayati, Bapak saya Alm. Iwan Kusmaryono, Kakak saya Malfiroh Nurkusumawardani, Teman saya Wahyu Saiful Rahim serta seluruh keluarga saya yang senantiasa menjadi sumber dukungan, motivasi, dan semangat;
2. Dewan dosen Tantut Susanto, M. Kep, Sp. Kep. Kom., Ph.D selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya, Ibu Latifa Aini Susumaningrum, M.Kep., Sp.Kep. Kom., Ph.D., Ns. Peni Perdani Juliningrum, S.Kep., M.Kep., Ns. Nuning Dwi Merina S.Kep., M.Kep., selaku dosen pembimbing dan penguji skripsi saya, terima kasih atas setiap bimbingan, masukan, dan motivasi yang diberikan kepada saya semoga setiap kebaikan dan ilmu yang diberikan mendapat barokah Allah SWT;
3. Almamater TK NURUL HIDAYAH Bondowoso, SDN Prajekan Kidul 01 Bondowoso, SMPN 2 Prajekan Bondowoso, SMAN 1 Prajekan Bondowoso, dan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
4. Seluruh responden, pegawai/staff Puskesmas Panti, serta bidan di setiap wilayah Kecamatan Panti yang membantu dalam kelancaran penelitian;
5. Teman-teman angkatan 2015 khususnya kelas B yang telah memberikan dukungan serta motivasi baik selama proses perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini;

6. Teman-teman Kelompok Riset *Family and Health Care Studies*, dan sahabat saya Aisyah Imaniar, Annisa Nur Ghosiatul, Vivi Oktaviana yang saling memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini;



MOTTO

Bertaqwalah kepada Allah, maka Allah akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah
mengetahui segala sesuatu

(Terjemahan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282)*



* Departemen Agama Republika Indonesia. 2006. Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Surabaya: Pustaka Agung Harapan

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Kusumaningtyas

NIM : 152310101043

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif dalam Perspektif Agronursing di Kecamatan Panti Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juli 2019

Yang menyatakan,

Aprilia Kusumaningtyas

NIM 152310101043

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN
SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DALAM PERSPEKTIF AGRONURSING
DI KECAMATAN PANTI JEMBER**

oleh

Aprilia Kusumaningtyas

NIM 152310101043

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Tantut Susanto, M. Kep, Sp. Kep. Kom., Ph.D.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Latifa Aini S, M.Kep., Sp.Kep. Kom

Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif dalam *Perspektif Agronursing* di Kecamatan Panti Jember
(*Study of Family Social Support and Maternal Attitudes Towards Breastfeeding in Agronursing Perspective in The Panti Distric of Jember*)

Aprilia Kusumaningtyas
Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

Psychosocial condition through improvement of mothers' self-confidence related to providing of exclusive breastfeeding (EBF). Mothers who living in agricultural areas needs family support to support their attitude toward EBF. The aimed of study was to identify the correlation family social support FSS and the attitude of mother toward EBF (AM-EBF). Cross-sectional study design was used to measure 156 mothers which have children age 0-6 mounth, using stratified random sampling. A self-administered questionnaires were measured sociodemographics of mothers and children. FSS was measured using the the Family social Support while AM-EBF was performed using the Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire. The data were analyzed by Kruskal Wallis test. The results showed that mothers were perceived FSS and AM-EBF were 89,9% , and 90,4% in attitude family. This study conclude that FSS is related with on mother's attitude in EBF (p-value=0,000). There were significant relationship between family social support and attitude mother. Therefore, family needs guidance inn supporting exclusive breastfeeding and health care service which can help develop family's involvement in order to support mother's EBF

Keywords: *family social support, mother's attitude, exclusive breastfeeding, agronursing*

Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif dalam *Perspektif Agronursing* di Kecamatan Panti Jember
(*Study of Family Social Support and Maternal Attitudes Towards Breastfeeding in Agronursing Perspective in The Panti Distric of Jember*)

Aprilia Kusumaningtyas

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

ABSTRAK

Permasalahan rendahnya pemberian ASI eksklusif dapat dicegah dengan meningkatkan keadaan psikososial ibu untuk meningkatkan rasa percaya diri. Meningkatkan keadaan psikososial ibu diperlukan dukungan keluarga terlebih di daerah pertanian yang memiliki rasa kekeluargaan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* pada 156 ibu dengan *stratified random sampling* pada Juni 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kusioner. Dukungan sosial keluarga diukur menggunakan Perceived Social Support From Family (PSS-FA) dan sikap ibu menggunakan Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire. Analisis data menggunakan Kruskal wallis. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas dukungan sosial keluarga baik (89,9%) dan sikap ibu dalam menyusui yang cukup (90,4%). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam menyusui eksklusif dalam sektor pertanian ($p\text{-value} = 0,000$). Penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan sosial keluarga terhadap sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Oleh karena itu, keluarga memerlukan bimbingan dalam mendukung pemberian ASI eksklusif dan layanan perawatan kesehatan diharapkan membantu dalam mengembangkan keterlibatan keluarga untuk menunjang keberhasilan ibu dalam memberikan Asi eksklusif

Kata kunci: dukungan sosial keluarga, sikap ibu ,ASI eksklusif, *agronursing*.

RINGKASAN

Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif dalam *Perspektif Agronursing* Kecamatan Panti Jember; Aprilia Kusumaningtyas 152310101043; 2019: xix+ 81 halaman; Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas keperawatan Universitas Jember.

Sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif menentukan keberhasilan dalam pencapaian tugas menyusui secara eksklusif. Dukungan sosial keluarga sangat berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dalam mengurangi segala dampak permasalahan kesehatan pada bayi selama pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu peran keluarga adalah memberikan dukungan untuk mengoptimalkan pemberian ASI eksklusif pada wilayah yang mayoritas bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pemberian ASI eksklusif, ibu memerlukan dukungan sosial keluarga yang baik di Kecamatan Panti Jember sehingga pada Kabupaten Jember dapat mencapai keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 156 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dan ibu tinggal bersama keluarga besar di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, kemudian sampel dihitung sebanyak 156 ibu menyusui. Kusioner yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial keluarga adalah *Perceived Social Support From Family*, dan sikap ibu diukur dengan menggunakan

Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire. Analisis data keterkaitan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif menggunakan uji *kruskal wallis* dengan tingkat signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai estimasi menunjukkan bahwa sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Panti Kabupaten Jember menerima dukungan keluarga yang cukup (14,1%) hingga dengan baik (89,9%). Sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Panti Kabupaten Jember mempunyai sikap yang cukup (90,4%), tetapi juga teridentifikasi sikap ibu rendah (5,1%). Hasil analisis keterkaitan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Panti Kabupaten Jember (p value=0,000).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Hal ini dapat dilakukan agar sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif tercapai secara optimal yaitu dengan memberikan dukungan sosial keluarga sesuai dengan yang dibutuhkan ibu menyusui. Keluarga perlu memberikan dan mendampingi ibu dalam masa menyusui.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif dalam *Perspektif Agrronursing* di Kecamatan Panti Jember" karya Aprilia Kusumaningtyas telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 19 Juli 2019

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama



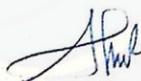
Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom., Ph.D
NIP. 19860105 200604 1 004

Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Latifa Aini S, S.Kep M.Kep., Sp. Kom
NIP. 19710926 200912 2 001

Penguji I



Ns. Peni Perdani Juliningrum S.Kep., M.Kep
NIP. 19870719 201504 1 002

Penguji II



Ns. Nuning Dwi Merina S.Kep., M.Kep
NRP. 760019011

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Ns. Lanlin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes
NIP. 19780323 200501 2 002

PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif dalam Perspektif Agronursing Kecamatan Pantii Jember”. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Tantut Susanto, M. Kep, Sp. Kep. Kom., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Latifa Aini S, M.Kep., Sp.Kep. Kom., selaku Dosen Pembimbing anggota yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan ini;
3. Ns. Tantut Susanto, M. Kep, Sp. Kep. Kom., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan studi di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
4. Seluruh civitas akademika Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
5. Ibu saya Alm. Hayati yang selalu menjadi sumber motivasi demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak saya Malfiroh Nur dan teman saya Wahyu Saiful Rahim yang selalu memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini: dan

7. seluruh teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
HALAMAN PENGESAHAN	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5

1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat bagi Intitusi Keperawatan	5
1.4.3 Manfaat bagi masyarakat dan responden	6
1.4.4 Manfata bagi profesi keperawatan	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep ASI eksklusif	8
2.2 Konsep Sikap	10
2.3 Konsep Dukungan Keluarga	11
2.4 Agricultural Health	12
2.5 Kerangka Teori.....	13
2.6 Originalitas Penelitian.....	15
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	17
3.1 Kerangka Konsep	17
3.2 Hipotesis Penelitian	18
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	19
4.1 Desain Penelitian	19
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	19
4.2.1 Populasi Penelitian	19
4.2.2 Sampel Penelitian	19
4.2.3 Kriteria Sampel Penelitian	20
4.3 Lokasi Penelitian	21
4.4 Waktu Penelitian	22
4.5 Definisi Operasional	23
4.6 Pengumpulan Data	24
4.6.1 Sumber Data	24
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	24
4.6.3 Alat Pengumpulan Data.....	25

4.6.4 Uji Validitas dan Reabilitas.....	27
4.7 Pengolahan Data	28
4.8 Analisis Data	29
4.9 Etika Penelitian.....	29
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Hasil Penelitian.....	31
5.1.1 Distribusi Karakteristik Partisipan	31
5.1.2 Dukungan Sosial Keluarga.....	32
5.1.3 Sikap Ibu dalam memberikan ASI eksklusif.....	38
5.1.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikap Ibu	41
5.2 Pembahasan Penelitian.....	42
5.3 Implikasi Keperawatan	44
5.4 Keterbatasan Penelitian	44
BAB 6. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	46
6.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

A. Lembar <i>Informed</i>	52
B. Lembar <i>Consent</i>	54
C. Lembar Kuesioner Dukungan Keluarga.....	55
D. Lembar Kuesioner Sikap Ibu.....	57
E. Karakteristik Responden	59
F. Sertifikat Uji Etik	60
G. Surat Ijin Penelitian	61
H. Surat Selesai Penelitian	65
I. Dokumentasi.....	67
J. Lembar Konsul DPU & DPA.....	68
K. Hasil Analisa Data.....	74

DAFTAR TABEL

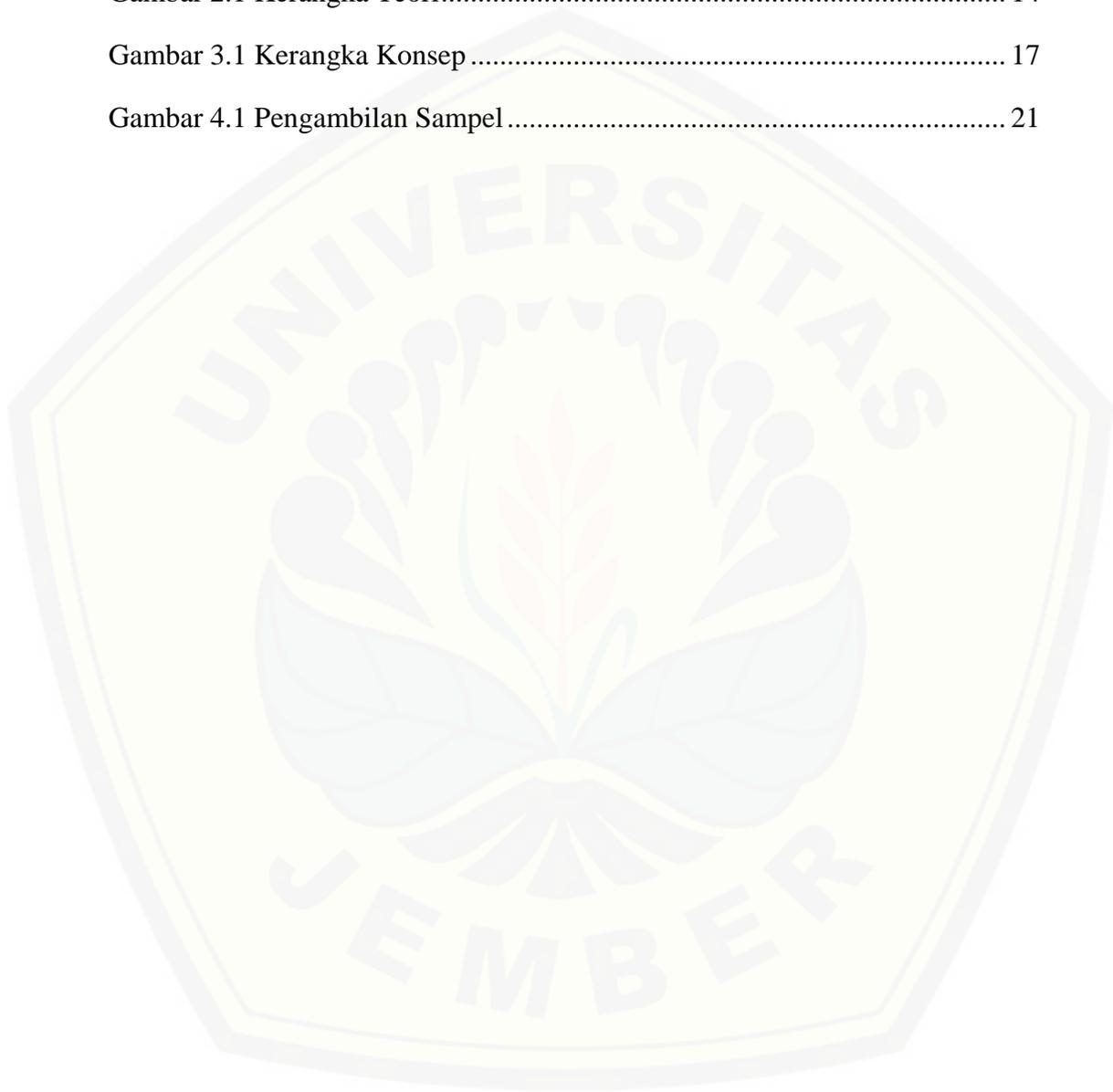
Halaman

Tabel 2.1 Pembanding Variabel.....	15
Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	23
Tabel 4.2 Skor Respon Jawaban Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga yang <i>Favorable dan Unfavorable</i>	25
Tabel 4.3 <i>Blue Print</i> Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga (<i>Perceived Social Support from Family</i>)	26
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Ibu.....	31
Tabel 5.2 Indikator Dukungan Sosial Keluarga.....	33
Tabel 5.3 Distribusi Dukungan Sosial Keluarga dalam Memberikan Dukungan pada Ibu Menyusui.....	33
Tabel 5.4 Distribusi Dukungan Sosial Keluarga tiap Pertanyaan	35
Tabel 5.5 Indikator Sikap Ibu dalam Memberikan <i>ASI eksklusif</i>	38
Tabel 5.6 Distribusi Sikap Ibu dalam Memberikan <i>ASI eksklusif</i>	38
Tabel 5.7 Distribusi Sikap Ibu dalam tiap Pertanyaan.....	39
Tabel 5.8 Analisa hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam memberikan <i>ASI eksklusif</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	14
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	17
Gambar 4.1 Pengambilan Sampel.....	21



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan merupakan hal penting untuk kebutuhan nutrisi bayi selama pertumbuhan dan perkembangan untuk mencegah berbagai masalah kesehatan dan kematian pada bayi (Purnamasari, 2015). Cakupan ASI eksklusif hingga bayi usia enam bulan di Indonesia masih cukup rendah, yaitu hanya mencapai 35,73% dimana persentase cakupan ASI eksklusif Nasional pada tahun 2003 adalah 54,3 % (Kemenkes RI, 2017) Permasalahan rendahnya pemberian ASI diakibatkan karena masalah fisik ibu, psikologis ibu, menyusui dini, pekerjaan ibu, dan pendidikan ibu (Kadir, 2014). Keadaan psikososial dan psikologis yang baik mampu meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif karena dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi stress, sedangkan keadaan psikologis ibu yang negatif akan mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif, dukungan keluarga merupakan hal positif bagi ibu menyusui, karena dapat memberikan kepercayaan diri pada ibu untuk memberikan ASI eksklusif (Oktalina, 2015). Lebih lanjut, keberlangsungan ASI eksklusif dapat difasilitasi dengan pemberian dukungan keluarga sebagai satu kesatuan sistem untuk optimalisasi pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi usia 6 bulan dengan pemberian ASI eksklusif.

Sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif adalah mengetahui kesiapan atau kesiediaan ibu memberikan ASI secara eksklusif setelah melahirkan, merupakan respon tertutup dari seorang ibu dalam menyusui (Lukman, dkk.2018). Pemberian

ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan merupakan hal penting bagi bayi untuk meningkatkan kesehatan dan kecerdasan pada bayi, keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh dukungan suami dan peran keluarga agar ibu memiliki kemauan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi (Oktalina, 2015). Keluarga sebagai sistem, keluarga hidup secara kelompok, setiap keluarga memiliki cara yang baik dan reaksi yang unik dalam menghadapi masalah (Susanto, 2012) sehingga dapat memberikan dukungan dalam pemberian ASI eksklusif untuk keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi (Rahmawati, 2016). Ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif umumnya dikarenakan budaya dari keluarga yang memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi meskipun usia bayi masih kurang dari 6 bulan (Pebriana, 2015). Pemberian MP-ASI dini memiliki dampak negatif, karena bayi usia 0-6 bulan masih belum memiliki sistem pencernaan yang baik dan masih belum memiliki protein pencernaan, sehingga akan menyebabkan gangguan pencernaan (Tiasna, Astuti, 2015). Untuk itu, dukungan keluarga sangat berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui dalam mengurangi segala dampak permasalahan kesehatan pada bayi selama pertumbuhan dan perkembangannya.

Pemberian ASI eksklusif pada 6 bulan pertama kehidupan bayi di dunia hanya mencapai 32,6%, sedangkan di negara berkembang baru mencapai 39% (UNICEF, 2012). Survei di Indonesia untuk Inisiasi Menyusui Dini kurang dari satu jam sebanyak 51,32% dan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif kurang dari 6 bulan sebanyak 46,74% (Kemenkes RI, 2017). Jawa Timur persentase IMD kurang dari satu jam sebesar 55,98% dengan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif hingga

6 bulan sebesar 41,17% (Kemenkes RI, 2017). Untuk Kabupaten Jember persentase cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2017 telah melebihi angka nasional yaitu 54,3 % (Profil Kesehatan Indonesia, 2018) dan target Kabupaten Jember, yaitu sebesar 83,87% (Dinkes Jember, 2017). Kabupaten Jember dengan daerah pertanian dan perkebunan memiliki potensi besar dalam peningkatan kesehatan ibu dan bayi, dapat dilihat dari angka kematian bayi di Kabupaten Jember mengalami penurunan dari tahun 2012 hingga 2016, program pelaksanaan AKB dapat dikatakan berhasil (Dinkes Jember, 2017), terutama dalam menunjang pemberian ASI eksklusif. Salah satu kecamatan dengan mayoritas penduduk dalam sektor pertanian adalah Kecamatan Panti yang memiliki jumlah bayi usia 0-11 bulan sebanyak 891 (Profil Puskesmas Panti, 2018). Oleh karena itu, masyarakat di Panti dengan jumlah bayi yang cukup tinggi dan dengan ditunjang keluarga yang bekerja sektor pertanian dan perkebunannya dapat berperan dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif.

Pembangunan pertanian di Indonesia merupakan hal penting karena beras merupakan bahan pokok di Indonesia, tetapi mayoritas petani kecil di Indonesia hanya memiliki lahan yang sempit (Elizabeth, 2008). Keterbatasan petani di Indonesia mengakibatkan keluarga petani memilih untuk berprofesi ganda, terutama suami sebagai sumber kekuatan ekonomi keluarga dalam bekerja sebagai petani (Sugiharto, Muflikhati. 2016). Sementara itu, kesejahteraan petani Indonesia dapat dilihat dari semakin luas tanah yang digarap oleh petani sehingga petani merasa lebih aman, sedangkan jika lahan sempit petani akan mencari pekerjaan tambahan lain untuk menunjang kesejahteraannya (Turasih, wibowo. 2012). Dalam perspektif

agronursing, kesejahteraan petani akan berpengaruh terhadap status kesehatan petani dan keluarga yang berkaitan dengan interaksi petani dan juga lingkungan (Susanto, 2016). Untuk itu, kajian kesehatan dan kesejahteraan keluarga dalam perspektif agronursing diperlukan dalam identifikasi masalah kesehatan keluarga yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dalam periode ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan, umumnya petani di Indonesia kehidupannya belum sejahtera dengan beban kerja yang cukup tinggi dan umumnya seorang ibu akan membantu suami dalam bekerja di pertanian, sehingga akan berpengaruh terhadap kesehatan ibu, terutama ibu yang sedang menyusui.

Berdasarkan penjelasan diatas, dengan tingginya kasus ketidakefektifan pemberian ASI eksklusif dan kajian kesejahteraan dan kesehatan keluarga petani dalam perspektif agronursing, maka perlu dilakukan identifikasi lebih lanjut tentang dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah pertanian. Dukungan sosial keluarga dapat meningkatkan kepercayaan ibu menyusui yang kemungkinan akan berkaitan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif dalam Perspektif Agronursing Kecamatan Panti Jember”. Dengan pemberian ASI eksklusif melalui fasilitasi dukungan sosial keluarga, diharapkan akan dapat menjaga kesehatan bayi dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi selama periode laktasi dalam perspektif agronursing

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian ketercapaian cakupan ASI eksklusif, kehidupan keluarga sebagai suatu sistem di pertanian wilayah dan perspektif agronursing terkait kehidupan kesejahteraan dan kesehatan petani, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah hubungan dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dalam Perspektif Agronursing di Kecamatan Panti Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dalam perspektif agronursing

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dukungan sosial keluarga dalam perspektif agronursing Kecamatan Panti Jember
2. Mengidentifikasi sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dalam perspektif agronursing Kecamatan Panti Jember
3. Menganalisis hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dalam perspektif agronursing Kecamatan Panti Jember

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan serta pengalaman dalam menganalisis hubungan dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dalam perspektif agronursing

1.4.2 Bagi Institusi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pendidikan keperawatan untuk menambah informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif dalam perspektif agronursing

1.4.3 Bagi Masyarakat dan Responden

Manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat adalah dapat memperoleh pengetahuan dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Sedangkan manfaat bagi responden adalah responden dapat mengetahui manfaat dari pemberian ASI eksklusif

1.4.4 Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi profesi keperawatan yaitu dengan menambah informasi dan wawasan dengan data dan hasil yang disajikan sehingga dapat meningkatkan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dalam perspektif agronursing

1.5 Keaslian Penelitian

Variabel dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif telah sering digunakan digunakan oleh peneliti sebelumnya, hal ini telah dibuktikan dengan pencarian artikel dengan kata “dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu menyusui” 1200 artikel, dengan kata kunci “dukungan sosial keluarga”, “ASI eksklusif”, dan “Pertanian” dalam 5 tahun terakhir (2014-2018), di *google scholar* dengan kata kunci “Dukungan keluarga”, “ASI eksklusif”, terdapat 3 jurnal yang meneliti variabel tersebut, namun jika ditambah variabel “Pertanian” belum ada penelitian sebelumnya, kemudian di pencarian *Science Direct* terdapat 6 jurnal dengan kata kunci “exclusive breastfeeding”, dan di PubMed pada tahun 2017 terdapat jurnal “*Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment*”. Pada pencarian NCBI dengan kata kunci “*family support and breastfeeding*” 383 artikel.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada sudut pandang *agronursing* dan dalam penelitian ini, dukungan keluarga yang baik maupun buruk dihubungkan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif yang dilihat dalam sudut pandang *agronursing*.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep ASI Eksklusif

ASI mengandung sistem kekebalan tubuh yang kemudian akan disalurkan pada bayi, ASI mengandung imunoglobulin yang merupakan faktor kekebalan tubuh pada ispa, terutama ASI yang diberikan pada bayi saat bayi lahir sampai usia bayi 6 bulan (Umami, Rusca 2014) ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi yang banyak mengandung protein yang dapat membunuh kuman sehingga akan mengurangi kematian pada bayi (Kemenkes RI, 2017). Menyusui secara eksklusif dapat diartikan bahwa tidak memberikan makanan dan minuman apapun termasuk air putih selain ASI kecuali obat atau vitamin yang telah diperbolehkan (Risikesdas, 2010). Memberikan ASI eksklusif pada bayi memiliki kegunaan yang baik untuk mencegah terjadinya diare, infeksi, alergi, kurang gizi, dan ASI dapat membantu meningkatkan IQ dan EQ pada bayi (Ida, 2015). Kurangnya pemberian ASI juga menyebabkan terjadinya diare pada bayi, diare merupakan penyakit nomer 2 dari ISPA yang menyebabkan kematian pada bayi, kejadian diare disebabkan oleh kurangnya kebersihan dan juga sikap ibu dalam pemberian makanan/minuman (Selain ASI) kurang dari usia 6 bulan (Maharani, 2016). Diare masih menjadi permasalahan saat ini, hal itu disebabkan karena bayi mendapat makanan/minuman tambahan selain ASI yang diberikan oleh ibu, yang menyebabkan kuman yang berada pada makanan di konsumsi oleh bayi (Nurlaely, 2015). Status kurang gizi kronik (Stunting) pada masa pertumbuhan pada bayi salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya asupan ASI yang diberikan oleh ibu pada usia 0-6 bulan (Ni'mah, Nadhiroh, 2015). Angka tertinggi kematian bayi dikarenakan masalah pada inisiasi

menyusui pertama, dapat mencegah masalah kematian pada bayi dibawah satu bulan di negara berkembang dapat ditanggulangi oleh pemberian ASI.(Astuti,2013)

Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah terjadi karena masih kurangnya pengetahuan tentang ASI (Nugraheny dkk., 2015). Ketidakberhasilan pemberian ASI juga disebabkan karena tingkat pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu (Nasution, liputo, 2016) dan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif umumnya juga dikarenakan budaya dari keluarga yang memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi meskipun usia bayi masih kurang dari 6 bulan (Pebriana, 2015). Kendala ibu dalam menyusui ada dua faktor yaitu faktor internal kurangnya pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dan faktor eksternal yaitu ASI belum keluar pada hari-hari pertama sehingga ibu berpikir perlu tambah susu formula, ketidakmengertian ibu tentang kolostrum dan banyak ibu yang masih beranggapan bahwa ASI ibu kurang gizi, kualitasnya tidak baik (Wowor, dkk. 2013). Menyusui yang baik tidak dapat di jadwalkan (On Demand), karena bayi dapat menentukan sendiri kebutuhannya. Bayi akan menangis saat kencing, BAB, dan bayi akan menangis saat bayi merasa lapar sedangkan ibu harus menyusui bayi nya. Pada bayi yang sehat dapat mengosongkan payudara dalam waktu sekitar 5-7 menit dan ASI di dalam lambung bayi akan kosong. Menyusui dengan memberikan jadwal akan memberikan pengaruh kurang baik karena akan mempengaruhi rangsangan untuk selanjutnya.

2.2 Konsep Sikap Ibu

Sikap adalah variabel yang dominan yang membentuk perilaku. Rendahnya pemberian stimulasi yang positif menyebabkan hanya sebagian kecil orang yang memiliki pengetahuan tentang objek tertentu. Selain itu, juga dapat menjadi sikap negatif yang berdampak pada tidak diaplikasikan dalam praktik yang diinginkan, bahkan memberikan pengaruh pada kondisi sikap yang bertahan netral (Azwar, 2000). Sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dapat diartikan dengan respon tertutup ibu dalam memberikan ASI eksklusif, jika ibu memiliki sikap yang kuat akan positif dalam memberikan ASI eksklusif begitupun sebaliknya jika sikap ibu kurang akan mempengaruhi ibu dalam menyusui (Lukman, dkk. 2018). Dalam perspektif agronursing, ibu yang bekerja sebagai petani maupun pabrik lebih sering meninggalkan bayinya dan kesulitan dalam menyusui, ada diantara mereka yang menggantinya dengan susu formula dan ada budaya tentang nutrisi pada bayi misalkan dengan memberikan makanan pisang dan nasi sejak baru lahir (Rejeki, 2008). Peran wanita dalam istri petani dengan suami bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya (Indah Aswiyati, 2016)

Faktor – faktor yang mempengaruhi sikap seseorang yaitu dapat dilihat dari pengalaman setiap individu dan perubahan perkembangan, setiap individu pasti memiliki interaksi dengan orang lain yang disebut sebagai makhluk sosial, interaksi dapat dilakukan dengan orang lain (eksternal) dan juga dengan diri sendiri (internal), kedua faktor tersebut yang dapat berpengaruh terhadap sikap.

2.3 Konsep Dukungan Sosial Keluarga

Keluarga merupakan dua individu atau lebih yang dipersatukan dalam kedekatan emosional dan kebersamaan serta mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari keluarga (Friedman, 2010). Keluarga merupakan bagian dari sistem dalam masyarakat dan memiliki sifat yang berbeda-beda, karakteristik yang unik dalam keluarga tersebut (Susanto, 2012). Keluarga adalah suatu sistem sosial kecil yang di dalamnya sangat bergantung satu dengan yang lainnya baik dalam internal maupun lingkungan eksternalnya (Friedman, 2010). Fungsi Efektif keluarga merupakan fungsi internal yang menjadi kekuatan, mengembangkan pemenuhan kebutuhan sosial, anggota keluarga membantu mengembangkan gambaran diri yang positif, mengembangkan perannya dengan baik dengan penuh kasih sayang (Ali, 2009). Fungsi perawatan kesehatan keluarga yaitu keluarga menyediakan salah satunya perawatan kesehatan. Perilaku keluarga terkait dengan sehat dan sakit yang beragam dikarenakan perbedaan konsep sehat dan sakit serta keyakinan kesehatan tentang pencarian perawatan dan tindakan kesehatan (Friedman, 2010).

Keluarga merupakan pendukung utama untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif, dukungan keluarga dapat diberikan melalui beberapa faktor yaitu dukungan informasional (1), dukungan penghargaan (2), Dukungan instrumental (3), dukungan emosional (4) (Friedman, 2010). Keluarga berfungsi sebagai pencari informasi terkait menyusui serta mencari di media hal-hal yang mendukung terkait menyusui (Rahmawati, 2016). Dalam keluarga petani Indonesia, masih tergolong kurang dan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya keluarga petani harus berperan membantu termasuk istri petani (Indah Aswiyati, 2016). Salah satu yang biasa

dilakukan oleh masyarakat yaitu budaya tentang pemberian nutrisi pada bayi dengan memberikan makanan pisang dan nasi sejak baru lahir (Rejeki, 2008) sehingga dalam permasalahan ini perlu diperhatikan dukungan keluarga untuk meningkatkan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan sehingga kebutuhan bayi dapat dipenuhi.

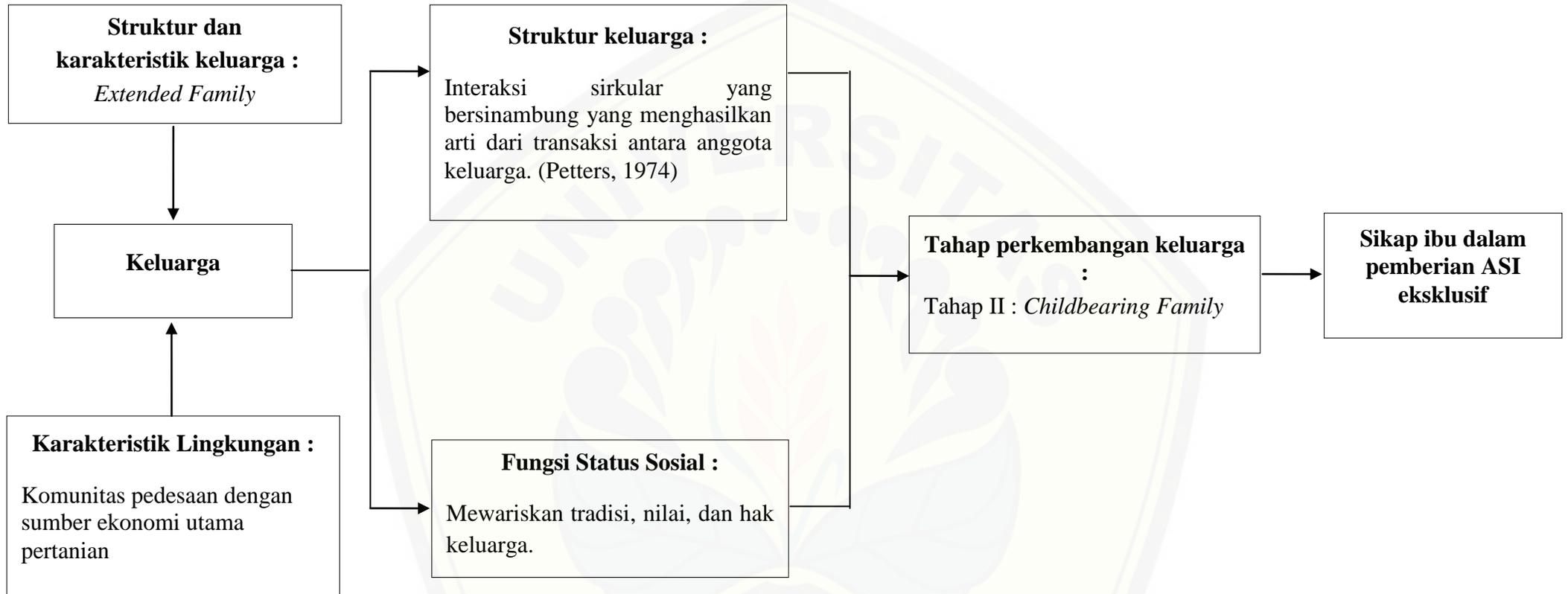
2.4 Agricultural Nursing

Pertanian di Indonesia dapat di nilai pekerjaan yang paling potensial dan juga dapat memberikan kontribusi yang baik, akan tetapi petani Indonesia memiliki berbagai macam resiko kesehatan karena belum adanya Standart Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Susanto, dkk. 2016). Kesejahteraan keluarga petani dapat diukur dengan keberfungsian keluarga dalam menjalankan perannya, dan kesejahteraan petani sebagai hasil dari pengelolaan sumberdaya (Euis, dkk. 2006). Kesejahteraan keluarga petani juga dapat dilihat dari rendah atau tingginya pendapatannya karena akan berpengaruh pada pemenuhan setiap kebutuhan keluarga (Amanaturrohim, dkk. 2016). Dalam pertanian peran wanita tidak hanya sebagai memproduksi dan mengelola hasil akan tetapi juga bisa sebagai mempromosikan hasil dari pertanian (Yuniriyanti, dkk. 2015) bekerja bagi istri petani adalah kewajiban, dalam pemenuhan kebutuhannya bukan hanya melibatkan istri dan anak bahkan melibatkan sebagian besar keluarganya (Euis, dkk. 2006). Karakteristik masyarakat desa kebanyakan keluarga dengan pendidikan yang kurang, akses yang terbatas ke pelayanan kesehatan, dan kebanyakan keluarga yang kurangnya keterbukaan untuk menerima perilaku yang baru, dan membuat keputusan bersama adalah solusi yang baik bagi

keluarga dan salah satu karakteristik ibu pada masyarakat desa yang menjelaskan bahwa ibu menyusui di desa lebih bertanggung jawab penuh atas anak-anaknya (Naoko, 2017).

2.5 Kerangka Teori

Keluarga pedesaan memiliki keadaan yang berbeda pada individu dan juga keluarga jika dilihat dengan daerah perkotaan, seperti sumber ekonomi di wilayah pertanian dapat mempengaruhi komunitas pedesaan (Friedman, dkk., 2010). Sikap adalah suatu proses respon atau reaksi yang masih tertutup dari individu terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap belum menjadi suatu aktivitas atau tindakan, akan tetapi sikap adalah salah satu faktor predisposisi dari perilaku. Pada tahun 2016 Kecamatan Panti sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian di sektor pertanian yaitu dengan presentase sebanyak 62,9 %. Struktur tradisional keluarga *Extended Family* yaitu keluarga dengan satuan sosial yang terdiri dari keluarga inti dan saudara sedarah, seringkali mencakup tiga generasi atau lebih, keluarga yang tinggal mayoritas dengan lingkungan pertanian dan mayoritas sumber utama dengan pertanian.



2.7 Teori Pendukung

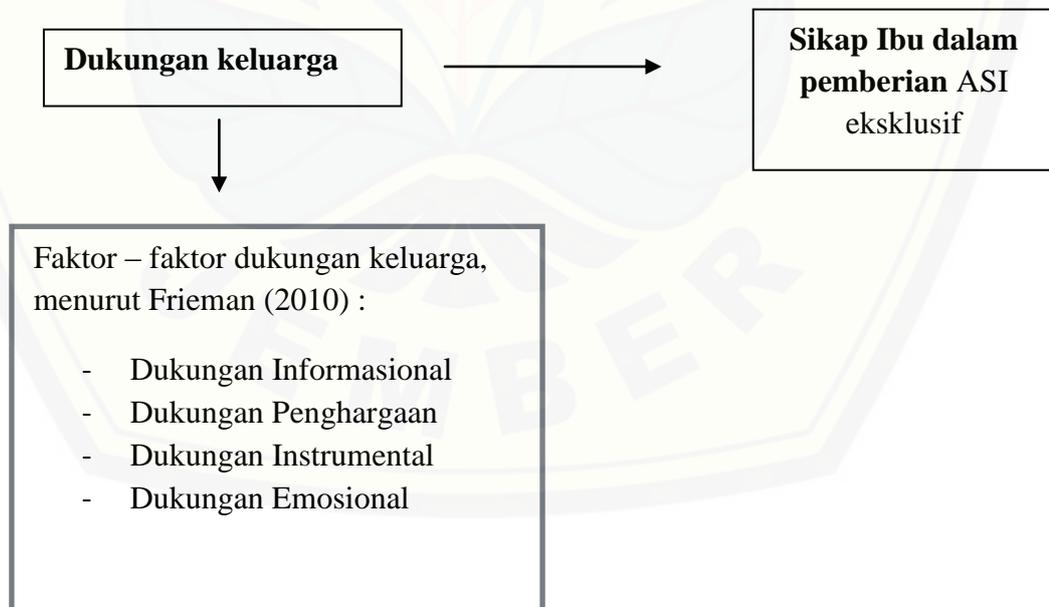
NO	Judul&Penulis	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
	<p>Pemberian Dukungan Untuk Menyusui ASI eksklusif Enam Bulan Di Puskesmas Kemiri Muka, Depok, Jawa Barat Tahun 2011)</p> <p>Ida Joko Arianto</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data informasi ibu yang menyusui eksklusif 6 bulan, yang dihubungkan dengan bagaimana perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode crosssectional, dimana variabel dependen dan independen di dapatkan hasil secara bersamaan. Dilakukan wawancara pada sampel yang terpilih dengan menggunakan kusioner. Berdasarkan data di dapatkan sampel ibu dengan memiliki bayi usia 6-12 bulan sebanyak 251, tetapi sampel pada penelitian ini terdapat 172 sampel dengan dipilih secara acak.</p>	<p>Umur responden rata-rata berusia 29 tahun dan terbanyak usia responden 25 tahun. Di dalam penelitian ini ada beberapa faktor dukungan yang dapat membantu ibu menyusui dengan eksklusif. Dukungan sarana dan tenaga kesehatan di dapatkan bahwa tenaga kesehatan tidak pernah memberikan makan tambahan apapun selama persalinan, tenaga kesehatan memberi informasi terkait pentingnya menyusui setelah melahirkan. Peran suami sangat membantu ibu untuk menyusui, membantu menggantikan popok, menghibur ibu untuk mengurangi kelelahan namun suami hanya menyarankan ibu untuk menyusui eksklusif tanpa membantu mencari informasi. Dukungan keluarga dapat dilihat dari</p>	<p>Angka pemberian ASI secara eksklusif pada penelitian ini masih rendah, dukungan yang dapat membantu keberhasilan ibu dalam menyusui adalah faktor sarana dan prasarana kesehatan, peran suami dan juga dukungan keluarga.</p>

				keinginan keluarga untuk memberi saran agar segera diberi ASI.	
2	<p>Relationship Between Characteristics Behavior Of Mother With History Of Feeding Complementary Feeding (MP-ASI) Early In The Region Health Center Atinggola District North Gorontalo 2014</p> <p>Meike Ibrahim A.J.M Rattu J.N Pangemanan</p>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik ibu dan perilaku ibu yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI secara dini pada bayi usia 0-6 bulan	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan crossectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 317 ibu yang memiliki anak usia 6 – 24 bulan di puskesmas antigola sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan di 14 desa. Tehnik pengambilan sampling yaitu dengan propotional to size dengan menggunakan metode acak.	Pada penelitian di dapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan ibu menjadi presentase tertinggi dalam pemberian MP-ASI dini pada anak, semakin tinggi tingkat pendidikannya maka MP-ASI dini lebih berkurang sedangkan sebaliknya jika tingkat pengetahuannya kurang akan melakukan MP-ASI dini. Selanjutnya bagi ibu yang bekerja memiliki presantese tinggi untuk memberikan MP-ASI dini pada bayi. Tingkat pengetahuan ibu masih menjadi permasalahan, semakin rendah pengetahuan ibu maka pemberian MP-ASI semakin dilakukan. Sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif diperlukan pemberian ASI eksklusif, semakin positif sikap ibu maka akan memberikan asi secara eksklusif.	Penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa penyebab yaitu tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, pekerjaan ibu yang membuat terjadinya MP-ASI dini masih tinggi

BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif adalah mengetahui kesiapan atau kesediaan ibu memberikan ASI secara eksklusif setelah melahirkan, merupakan respon tertutup dari seorang ibu dalam menyusui (Lukman, dkk. 2018). Keluarga merupakan pendukung utama untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Friedman, 2010). Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka konsep penelitian untuk menjelaskan lebih singkat variabel-variabel yang akan peneliti lakukan. Peneliti akan menganalisis variabel hubungan antara dukungan keluarga dan variabel sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dalam perspektif agronursing. Variabel sikap ibu dalam penelitian ini adalah pemenuhan ASI secara eksklusif.



Keterangan :

= Diteliti

3.2 Hipotesis

Terdapat hubungan dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada penelitian ini di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.



BAB 4. METODE

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Analitik Korelasional* dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap ibu, sesuai dengan penelitian tersebut, penelitian ini mencari adanya hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dalam perspektif agronursing Kecamatan Panti Jember.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian yaitu keluarga (ibu) yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. Kecamatan Panti terdapat 273 bayi usia 0-6 bulan, data di dapatkan dari data sekunder dari data posyandu di Puskesmas Panti. Sampel dibagi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sehingga di dapatkan sampel pada penelitian ini adalah 156 partisipan.

4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*, cara pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi, sampel penelitian ini sebesar 273 responden dalam satu kecamatan dengan data perdesa yaitu pada desa Panti 56 responden, desa Serut

50 responden, desa Suci 46 responden, desa Kemiri 45 responden, desa Glagahwero 16 responden, desa Kemuning 34 responden, dan pada desa Pakis terdapat 44 responden yang didapatkan dengan perhitungan menggunakan *stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = z_{1-\alpha/2}^2 \sum_{h=1}^L \frac{N_h^2 P_h (1 - P_h)}{w_h} / [N^2 d^2 + z_{1-\alpha/2}^2 \sum_{h=1}^L N_h P_h (1 - P_h)]$$

4.2.3 Kriteria Sampel Penelitian

a. Kriteria untuk ibu

1) Kriteria Inklusi

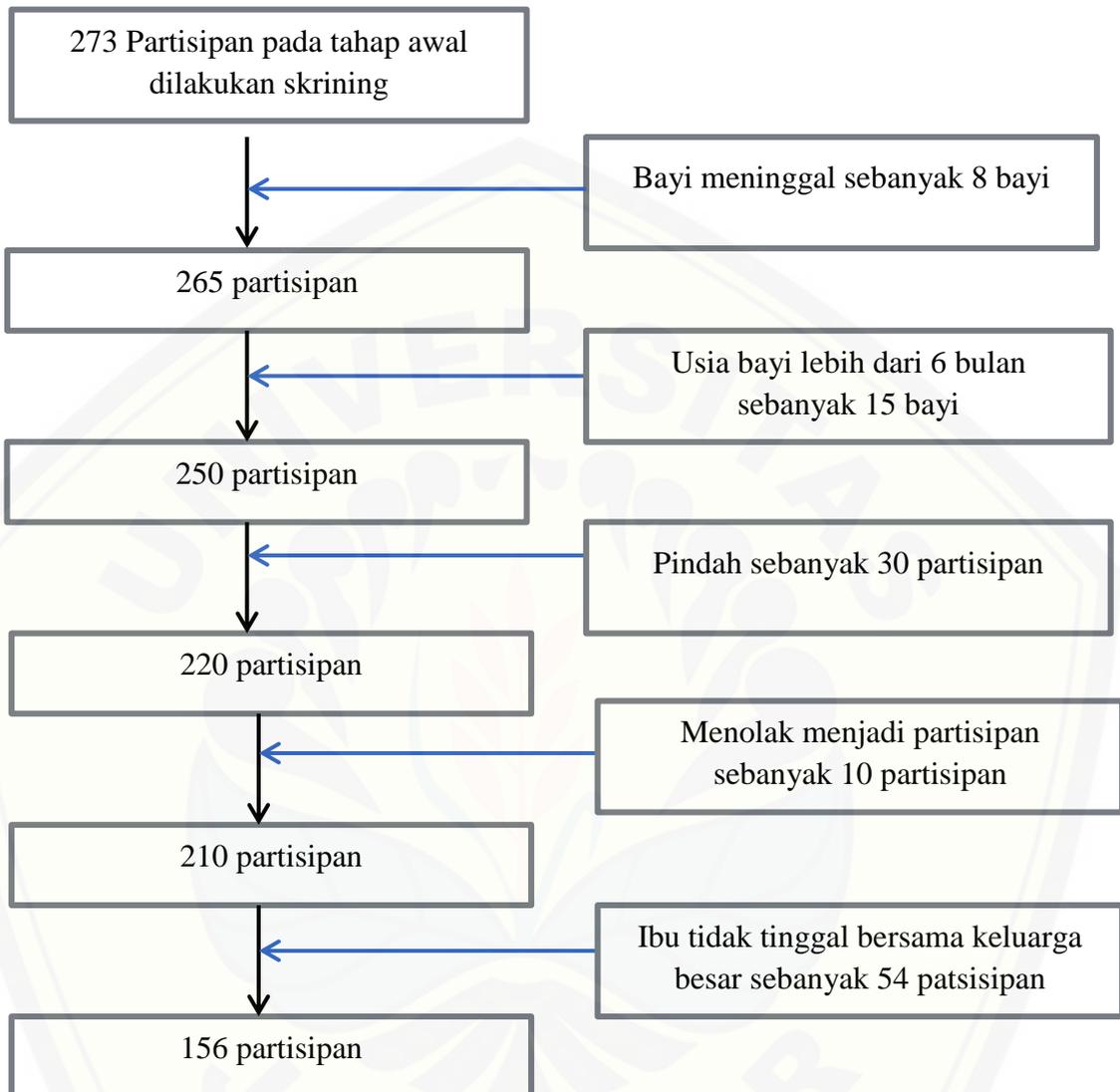
- a) Ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di area pertanian
- b) Ibu yang tinggal bersama keluarga besar

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu yang bekerja di luar kota atau luar negeri.
- b) Ibu yang tidak dapat menyusui karena infeksi tuberkulosis aktif, *human immunodeficiency virus*, dan *human T-cell lymphotropic virus* tipe 1 atau tipe 2 serta ibu yang menerima kemoterapi
- c) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

Selanjutnya, penjelasan mengenai jumlah orang tua atau partisipan yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi dan menjadi sampel penelitian, peneliti menetapkan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, gambaran sampel penelitian akan dijelaskan pada gambar 4.1

Gambar 4.1 Jumlah Sampel Penelitian



Berdasarkan Gambar 4.1, dapat diketahui bahwa besar sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 156 ibu menyusui.

4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pantii Kabupaten Jember yang terdiri dari tujuh desa diantaranya yaitu desa Kemuningsari Lor, desa Pakis, desa Suci, desa Kemiri, desa Serut, desa Pantii, dan desa Glagahwero. Pengambilan data dilakukan dirumah masing-masing keluarga yang terpilih sebagai responden

4.4 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 7 bulan, yaitu pada bulan Januari hingga Juli 2019.



4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Oprasional.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel independen: Dukungan Sosial Keluarga	keluarga petani dapat diukur dengan keberfungsian keluarga dalam menjalankan perannya. (Euis and Khomsan, 2006)	1.Dukungan Informasional 2.Dukungan Instrumntal 3.Dukungan Penilaian. 3.Dukungan Emosional	PSS-Fa (<i>Perceived Social Support – Family Scale</i>)	Ya = 3 Tidak = 2 Tidak tahu = 1 Hasil akhir: Total Skore	Interval
2.	Variabel dependen: Sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan	Reaksi emosional terhadap stimulus sosial (Notoadmodjo,2003).	Tidak memberikan makanan atau minumanlain kepada bayi	<i>Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire</i> (Mohamed dkk., 2012)	Hasil akhir : 1. Skor \leq 20 (rendah) 2. Skor 21-30 (cukup) 3. Skor \geq 31 (positif)	Ordinal

4.6. Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber primer dan sumber sekunder. Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner penelitian kepada responden, data yang diperoleh diantaranya yaitu usia, jumlah anak dalam keluarga, jumlah anggota keluarga, pemberian ASI, pendidikan terakhir, pekerjaan, usi anak, dukungan keluarga, dan sikap ibu dalam pemberian ASI. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Panti.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengurus administrasi untuk mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian pada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Peneliti memberikan surat izin dari fakultas ke LP2M setelah mendapat izin penelitian dari fakultas. Peneliti mengajukan surat pengantar dari Universitas kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk meminta surat izin penelitian di dinas yang bersangkutan. Surat izin diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan Kecamatan Panti untuk mendapatkan surat izin dan rekomendasi melakukan penelitian. Kemudian Surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember diberikan kepada Puskesmas Panti untuk surat ijin melakukan penelitian. Peneliti mencari data ibu dengan bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Panti.

Peneliti meminta izin kepada bidan yang bersangkutan untuk melakukan penelitian kepada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. Peneliti menghubungi setiap kader posyandu untuk meminta alamat setiap partisipan di setiap posyandu.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dan tinggal bersama keluarga besar. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan, manfaat dari penelitian yang dilakukan, dan proses pengisian kuesioner. Peneliti meminta responden untuk membaca dan menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda bahwa bersedia untuk menjadi subyek penelitian dengan kerahasiaan yang terjamin. Pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden, kemudian kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kembali untuk diperiksa kelengkapan pengisian kuesioner. Peneliti juga memberikan instrumen A dan B yang berisi tentang dukungan sosial keluarga dan sikap ibu. Kuesioner ibu dengan didampingi oleh peneliti. Peneliti memfasilitasi ibu apabila pertanyaan dari kuesioner sulit dimengerti. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan dan diperiksa oleh peneliti. Data yang telah diperoleh dari kuesioner digunakan untuk analisis data

4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Instrumen dukungan sosial keluarga yaitu menggunakan kuesioner B. Kuesioner B yang digunakan adalah *Perceived Social Support-Family (PSS-Fa)*. Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan tentang dukungan sosial keluarga yang telah dilakukan *back translate* Bahasa Indonesia. Kuesioner tersebut menggunakan pernyataan tertutup dengan menggunakan Skala Guttman. Nilai dari masing-masing jawaban pada variabel dukungan sosial keluarga dibagi menjadi skor “ya”, “tidak”, “tidak

tau”. Masing-masing indikator terdapat *favorable* dan *unfavorable item* memiliki nilai berbeda yang disajikan dalam tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Skor Respon Jawaban Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga yang *Favorable* dan *Unfavorable*

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Ya	3	2
Tidak	2	3
Tidak tau	1	1

Tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa untuk indikator *favorable* respon jawaban “ya” diberi skor 3 karena menunjukkan bahwa ada dukungan dari keluarga, jawaban “tidak” diberi skor 2, dan jawaban “tidak tau” diberi skor 1. Sedangkan untuk indikator *unfavorable*, jawaban “tidak” diberi skor 3 karena menunjukkan ada dukungan, jawaban “ya” diberi skor 2, dan jawaban “tidak tau” diberi skor 1. Masing-masing indikator memiliki pernyataan *favorable* dan *unfavorable* (Priastana *et al.*, 2018) yang disajikan dalam tabel 4.2

Tabel 4.3 *Blue Print* Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga (*Perceived Social Support from Family*)

Indikator	Definisi	Nomor item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Informasional	Keluarga sebagai sumber informasi	6, 10, 15	4	4
Penilaian	Keluarga memberikan dukungan dalam pemecahan masalah	2, 7, 9, 13, 18	16	6
Instrumental	Keluarga memberi dukungan yang konkrit atau secara nyata	1, 11, 14, 17		4
Emosional	Keluarga memberikan dukungan emosional	5, 8, 12	3, 19, 20	6
Jumlah		15	5	20

Menurut Priastana *et al.*, (2018) menyatakan bahwa terdapat kriteria skor untuk mengetahui adanya dukungan sosial keluarga. Interpretasi hasil total skor yang diperoleh di klasifikasikan menjadi tiga yaitu kurang, cukup, dan baik.

Kuesioner yang kedua yaitu tentang sikap ibu dalam pemberian ASI digunakan untuk mengukur sikap ibu dalam pemberian ASI kepada bayinya, kuesioner yang digunakan adalah *Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire* adaptasi dari penelitian Mohamed dkk., (2012). Kuesioner ini berisi 11 pernyataan tentang sikap ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya dengan skala *likert*. Dari 11 pernyataan yang tertera pada kuesioner tersebut, 7 diantaranya merupakan pernyataan positif dan 4 diantaranya merupakan pernyataan negatif. Setiap pernyataan yang positif mendapat nilai 3 dan pernyataan negatif mendapat nilai 0, yang artinya jika responden setuju dengan pernyataan yang bersifat positif maka bernilai 3 dan 0 jika tidak setuju sedangkan sebaliknya untuk pernyataan yang bersifat negatif, jika responden setuju maka bernilai 0 dan jika tidak setuju mendapat nilai 3. Dengan hasil akhir skor ≤ 20 dikatakan buruk, skor 21-30 dikatakan cukup, skor ≥ 31 dikatakan positif.

Kuesioner untuk mengukur sikap ibu dalam pemberian ASI menggunakan *Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire* yang digunakan dalam penelitian Mohamed dkk., (2012) dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang kemudian terbukti valid dengan nilai 0.85

4.6.4 Uji Validitas dan Reabilitas

Kuesioner *PSS – Fa (Perceived social support – Family scale)* tidak perlu dilakukan uji validitas karena kuesioner tersebut telah dilakukan pengujian oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner *PSS – Fa (Perceived social support – Family scale)* sampai saat ini belum tersedia bentuk bahasa Indonesia. Telah dilakukan uji validitas oleh Priastana, et.al (2018). Dalam uji validitas di dapatkan hasil (0,361), dari nilai reabilitas (0,787), hasil uji tersebut menyatakan bahwa 20 item pertanyaan dalam kuesioner memiliki makna atau valid.

Kuesioner untuk mengukur sikap ibu dalam pemberian ASI menggunakan *Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire* yang digunakan dalam penelitian Mohamed dkk., (2012) dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang kemudian terbukti valid dengan nilai 0,85, dengan nilai reabilitas (0,993).

4.7 pengolahan data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali terkait jawaban dari responden, meliputi kelengkapan, relevansi, dan kejelasan jawaban. Kemudian dilakukan penghitungan skor lembar kuesioner dari masing-masing responden dan jumlah keseluruhan sesuai dengan jumlah responden penelitian

b. Coding

Pemberian *coding* pada penelitian ini yaitu pendidikan (0= Tidak tamat SD/ sederajat; 1= SD; 2= SMP; 3= SMA; 4= D3; 5= S1), pemberian ASI (0=

diberi makanan tambahan/tidak eksklusif; 1= tidak diberi makanan tambahan/eksklusif), Tipe Keluara (*Nuclear Family*=1, *Exented Family*=2). Dukungan Sosial Keluarga (Ya=3, Tidak=2, Tidak tahu=1) dan Sikap ibu (Ya=3, Tidak=2, Netral=0)

c. *Entry*

Data yang sudah diberi kode kemudian peneliti memasukkan nilai *coding* kedalam alamat pengolah data dalam komputer untuk mempermudah penyajian dan pengolahan data penelitian. Jawaban-jawaban dari kuesioner yang sudah dilakukan *coding* diatas kemudian dimasukkan ke dalam program SPSS. Program pengolahan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data adalah program SPSS 16.

d. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan dalam komputer kemudian peneliti melakukan pemeriksaan kembali untuk memeriksa agar terjadi kesalahan dalam memasukkan data

4.8 Analisa Data

a. Analisis Univariat

Data disajikan bentuk presentase karena jenis data kategorik, dalam bentuk *mean* dan *standard deviasi* karena jenis data numerik dan sebaran data tidak normal, disajikan dalam bentuk *median*, *minimum*, dan *maximum*. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Analisa Bivariat

Tujuan analisis bivariat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel yaitu dukungan sosial keluarga dan

sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Jenis variabel independen dan dependen adalah kategorik dan numerik dengan skala kedua variabel adalah ordinal dan interval sehingga dilakukan uji analisis *non parametrik* yaitu uji *Kruskal Wallis*. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel

4.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin dari Dekan Fakultas Keperawatan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Jember, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, dan Puskesmas Panti. Penelitian ini juga telah dilakukan uji etik pada Komisi Etik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember dengan nomor 422/UN25.8/KEPK/DL/2019 dan dinyatakan penelitian ini dapat dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tertentu dalam etika peneliti.

A. Otonomi (Kebebasan)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan tujuan serta mekanisme penelitian. Responden berhak dan diberi kebebasan untuk menerima atau menolak menjadi responden dalam penelitian ini, sebagai bentuk persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini, responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*.

B. Confidentially (Kerahasiaan)

Peneliti tidak menyebarkan data dan informasi dari hasil penelitian. Nama responden tidak dituliskan dan sebagai gantinya digunakan kode yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data.

C. *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak memberikan perlakuan berbeda kepada setiap responden, semua responden dalam pandangan peneliti adalah sama dan setara. Responden juga berhak untuk mendapatkan penjelasan mengenai prosedur penelitian dan segala hal dalam penelitian, tidak ada yang dirahasiakan oleh peneliti.

D. *Beneficence* (Asas Kemanfaatan)

Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi responden dan tidak menyakiti atau membahayakan responden. Responden yang mengikuti penelitian ini mendapatkan manfaat yaitu berupa tambahan informasi mengenai pentingnya ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Sebelum melakukan penelitian atau melakukan pengambilan data, peneliti memberikan pemahaman tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan agar responden mendapatkan kenyamanan dan lancar dalam mengikuti penelitian

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan penelitian tentang hubungan dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Panti Jember. Kecamatan Panti terdiri dari tujuh desa diantaranya yaitu desa Panti, desa Serut, desa Suci, desa Kemiri, desa Glagahwero, desa Kemuningsari Lor, dan desa Pakis.

5.1.1. Distribusi Karakteristik Partisipan

Karakteristik partisipan dalam penelitian ini meliputi usia, pendidikan ibu, jumlah anak di dalam keluarga, jumlah anggota keluarga, dan tipe keluarga dapat dilihat di tabel Tabel 5.1 Karakteristik Partisipan

Tabel 5.1 Distribusi karakteristik ibu berdasarkan usia, pendidikan, jumlah anak dikeluarga, jumlah anggota keluarga, pemberian ASI, tipe keluarga, dan usia anak di Kecamatan Panti Jember (n = 156)

Karakteristik Partisipan	n (%)
Usia Ibu	24 (21-30)
Pendidikan Ibu	
SD	50 (32,1%)
SMP	37 (23,7%)
SMA	47 (30,1%)
D3	3 (1,9%)
S1	12 (7,7%)
Jumlah Anak di Keluarga	
Anak ke 1	80 (51,3%)
Anak ke 2	54 (34,6%)
Anak ke 3	19 (12,2%)
Anak ke 4	1 (6%)
Anak ke 5	2 (1,3%)

Jumlah Anggota Keluarga	
3	1 (6%)
4	13 (8,3%)
5	74 (47,4%)
6	49 (31,4%)
7	16 (10,3%)
8	1 (6%)
9	2 (1,3%)
Pemberian ASI	
Eksklusif	113(72,4%)
Tidak Eksklusif	43(27,6%)
Tipe Keluarga	
<i>Nuclear Family</i>	1 (6%)
<i>Exented Family</i>	155 (99,4%)
Karakteristik Anak	Usia
Usia Anak	4(2-5)

Sumber Data Primer: Juni, 2019

Dari tabel 5.1 diketahui distribusi responden menurut usia ibu, pendidikan ibu, jumlah anak, jumlah anggota keluarga, tipe keluarga, dan usia anak dilihat dari sektor pertanian. Rata-rata usia ibu di wilayah dengan mayoritas pekerjaan petani adalah usia 24 tahun, sedangkan untuk usia anak pada penelitian ini rata-rata usia 4 dengan tertinggi usia 6 bulan dan terendah usia 2 bulan. Pada penelitian ini teridentifikasi dengan masyarakat yang mayoritas bekerja pada sektor pertanian di dapatkan tingkat pendidikan ibu rata – rata SD dengan presentase 32,1%, hal ini dikarenakan masyarakat desa pada umumnya pendidikan kurang. Jumlah anak paling banyak berjumlah 1 anak (51,3%), sedangkan anggota keluarga masyarakat pertanian 5 (47,4%) dengan mayoritas tipe keluarga *Exented Family* jumlah 155 (99,4%) karena pada umumnya masyarakat desa memiliki rasa kebersamaan yang tinggi. Dalam penelitian ini mayoritas ibu dalam sektor pertanian rata-rata tidak bekerja sehingga mayoritas ibu menyusui secara eksklusif dengan jumlah

partisipasi menyusui Eksklusif sebanyak 113 partisipan (72,4%), Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif dilihat dari wilayah dengan mayoritas petani di Kecamatan Panti yaitu cukup dan ibu tinggal bersama keluarga dan dukungan sosial yang baik.

5.1.2. Dukungan Sosial Keluarga

Berdasarkan analisis univariat pada variabel dukungan sosial keluarga ada 4 indikator yaitu dukungan informasional, penilaian, instrumental, dan emosional. Hasil indikator mengenai dukungan sosial keluarga disajikan pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Indikator dukungan sosial keluarga di Kecamatan Panti Kabupaten Jember (n=156)

Dukungan Sosial Keluarga	Md (P ₂₅ -P ₇₅)	Z	Signifikansi
Instrumental			
Penilaian			
Informasional	53 (49-55)	0,153	0,000
Emosional			

Sumber Data Primer: Juni, 2019

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dukungan sosial keluarga yang diterima oleh ibu yang menyusui adalah 53 dengan rentang percentiles 25-27 yaitu 49 sampai 55. Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga dari 156 ibu menyusui berbeda-beda ($K-S = 0,153; p\text{-value } 0,000$). Berdasarkan hasil yang di dapatkan estimasi dukungan keluarga yang di dapatkan oleh ibu menyusui di dalam lingkungan pertanian di Kecamatan Panti Kabupaten Jember menerima dukungan keluarga baik.

Dalam penelitian Priastana *et al.*(2018), mengatakan bahwa indakator dalam dukungan keluarga terbagi menjadi 3 yaitu dukungan sosial baik,

dukungan sosial cukup, dan dukungan sosial kurang, sehingga dalam penelitian ini dukungan sosial yang diterima baik. Dukungan Sosial keluarga juga dikategorikan menjadi 3 tingkatan. Tabel 5.3 menjelaskan dukungan keluarga dalam memberikan dukungan kepada ibu yang menyusui

Tabel 5.3 Distribusi dukungan sosial keluarga dalam memberikan dukungan pada ibu menyusui di Kecamatan Panti Kabupaten Jember (n=156)

Dukungan Sosial Keluarga	n(%)
Cukup	22 (14,1%)
Baik	134 (89,9%)

Sumber Data Primer: Juni, 2019

Tabel 5.3 menerangkan bahwa angka dukungan keluarga dalam memberikan dukungan pada ibu menyusui dalam lingkungan pertanian berada pada tingkat tinggi. Hal tersebut karena keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam memberikan dukungan pada ibu menyusui. Penelitian ini sejalan dengan (Oktalina, 2015) yang mengatakan bahwa dukungan keluarga merupakan hal positif bagi ibu menyusui, karena dapat memberikan kepercayaan diri pada ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Distribusi setiap item pertanyaan pada dukungan sosial keluarga disajikan dalam Tabel 5.4 Distribusi dukungan sosial keluarga pada tiap pertanyaan

Tabel 5.4 Distribusi dukungan sosial keluarga pada tiap pertanyaan (n=156)

Dukungan sosial keluarga	Iya n(%)	Tidak n(%)	Tidak Tahu(%)
Keluarga saya memberi dukungan moral yang saya butuhkan	151 (96,8%)	3 (1,9%)	2 (1,3%)
Saya mendapatkan ide baik tentang bagaimana melakukan sesuatu dari keluarga saya	142 (91,0%)	8 (5,1%)	6 (3,8%)
Kebanyakan orang lain lebih dekat dengan keluarga mereka dari pada saya	35 (22,4%)	87 (55,8%)	34 (21,8%)
Ketika saya bercerita dengan anggota keluarga saya yang paling dekat dengan saya, saya merasa bahwa hal itu membuat mereka tidak nyaman	24 (15,4%)	108 (69,8%)	24 (15,4%)
Keluarga saya suka mendengar tentang apa yang saya pikirkan	128 (82,1%)	22 (14,1%)	6 (3,8%)
Anggota keluarga saya berbagi banyak tentang minat saya	131 (84,0%)	18 (11,5%)	7 (4,5%)
Beberapa anggota keluarga datang ke pada saya saat mereka memiliki masalah atau membutuhkan nasehat	105 (67,3%)	39 (25,0%)	12 (7,7%)
Saya mengandalkan keluarga saya untuk mendapatkan dukungan emosional	110 (70,5%)	37 (23,7%)	9 (5,8%)
Ada anggota keluarga saya yang bisa saya setuju jika saya merasa sedih	135 (86,5%)	18 (11,5%)	3 (1,9%)
Keluarga saya dan saya sangat terbuka tentang apa yang kita pikirkan tentang sesuatu	141 (90,4%)	12 (7,7%)	3 (1,9%)
Keluarga saya peka terhadap kebutuhan pribadi saya	128 (82,1%)	24 (15,4%)	4 (2,6%)
Anggota keluarga saya mendatangi saya untuk	117	28	11

mendapatkan dukungan emosional	(75,0%)	(17,9%)	(7,1%)
Anggota keluarga saya baik dalam membantu saya memecahkan masalah	143 (91,7%)	7 (4,5%)	6 (3,8%)
Saya memiliki hubungan saling berbagi yang dalam dengan sejumlah anggota keluarga saya	141 (91,7%)	10 (6,4%)	5 (3,2%)
Anggota keluarga saya mendapatkan ide yang baik tentang bagaimana melakukan sesuatu dari saya	119 (76,3%)	21 (13,5%)	16 (10,3%)
Ketika saya bercerita dengan anggota keluarga saya, itu membuat saya tidak nyaman	28 (17,9%)	111 (71,2%)	17 (10,9%)
Anggota keluarga saya melihat saya sebagai sahabat	119 (76,3%)	31 (19,9%)	6 (3,8%)
Saya pikir keluarga saya merasa bahwa saya baik dalam membantu mereka memecahkan masalah	121 (77,6%)	11 (7,1%)	24 (15,4%)
Saya tidak memiliki hubungan dengan anggota keluarga saya yang sedekat hubungan orang lain dengan anggota keluarga mereka	24 (15,4%)	91 (58,3%)	41 (26,3%)
Saya berharap keluarga saya sangat berbeda	28 (17,9%)	120 (76,9%)	8 (5,1%)

Sumber Data Primer: Juni, 2019

Jika dilihat dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar atau sejumlah 151 Orang (96,8%) mendapat dukungan moral yang baik dari keluarganya, mendapatkan ide yang baik dari keluarga 142 (91,0%). Pada pertanyaan tentang bercerita kepada keluarga sehingga membuat keluarga tidak nyaman sebanyak 108 orang (69,8%) menyatakan tidak setuju sedangkan 24 orang (15,4%) menyatakan setuju serta terdapat anggota keluarga dari partisipan yang mendengar setiap pendapat dari partisipan sebanyak 128 (82,1%), saling berbagi pendapat tentang minat yang dibutuhkan oleh partisipan 128 (82,1%), sebanyak 135(86,5%) partisipan juga mempunyai keluarga yang bisa dituju saat merasakan sedih atau memiliki masalah, keluarga partisipan juga sangat terbuka tentang masalah yang ada dan dapat dilihat sebanyak 141 (90,4%) yang saling terbuka antar keluarga.

Terdapat 143 partisipan (91,7%) memiliki keluarga yang baik dalam memecahkan masalah mereka, sebanyak 119 (76,3%) keluarga juga mendapatkan ide baik dalam memecahkan masalah yang ada dari partisipan, akan tetapi masih ada sebagian partisipan yang merasa bahwa mereka kurang nyaman saat bercerita kepada keluarga sebanyak 111 orang (71,2%). Menurut partisipan sebagian besar atau terdapat 121 orang (77,6%) orang berpendapat bahwa keluarga mereka baik dalam membantu memecahkan masalah bahkan sebagian besar 121 orang (77,6%) menganggap keluarga mereka seperti sahabat. Terdapat beberapa keluarga yang beranggapan bahwa mereka kurang memiliki hubungan yang baik dalam keluarga yaitu 91 orang

(58,3%) dan bahkan sebagian besar atau sebanyak 120 orang (76,9%) mereka ingin atau berharap keluarga mereka berbeda atau menginginkan seperti keluarga yang lainnya

5.1.3 Sikap Ibu dalam memberikan ASI eksklusif

Variabel sikap ibu juga disajikan dalam bentuk analisa univariat dengan indikator ibu menyusui secara eksklusif. Distribusi hasil penelitian pada indikator sikap ibu dalam menyusui di sajikan pada tabel 5.5

Tabel 5.5 Indikator sikap ibu dalam menyusui eksklusif di Kecamatan Panti Kabupaten Jember (n=156)

Sikap	Md (P ₂₅ -P ₇₅)	Z	Signifikan
Eksklusif	25 (23-27)	0,102	0,000

Sumber Data Primer: Juni, 2019

Hasil yang di dapat pada tabel 5.5 sikap ibu dalam menyusui eksklusif adalah 25 dengan percentiles 25-75 adalah 23 samapai 27. Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sikap ibu dalam menyusui eksklusif dari 156 ibu menyusui berbeda-beda ($K-S = 0,102; p\text{-value } 0,076$). Berdasarkan hasil yang di dapatkan diatas bahwa sikap ibu di sektor pertanian dalam menyusui memiliki nilai yang cukup baik dalam memberikan ASI eksklusif.

Dalam penelitian (Lukman, dkk. 2018), mengatakan bahwa sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif merupakan respon tertutup dari seorang ibu, sehingga dalam penelitian ini respon atau sikap ibu yang cukup baik dalam memberikan ASI eksklusif.

Tabel 5.6 Distribusi sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Panti Kabupaten Jember (n=156)

Sikap Ibu	n(%)
Rendah	7 (4,5%)
Cukup	141 (90,4)
Positif	8 (5,1)

Sumber Data Primer: Juni, 2019

Pada tabel 5.6 menjelaskan bahwa sikap ibu dalam menyusui eksklusif terbanyak pada tingkat cukup baik dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi. Distribusi sikap ibu dalam setiap pertanyaan dapat dilihat pada tabel 5.7

Tabel 5.7 Distribusi sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif berdasarkan item pertanyaan (n=156)

Sikap Ibu	Setuju n (%)	Netral n (%)	Tidak Setuju n (%)
Percaya bahwa menyusui eksklusif bermanfaat bagi anak	152 (97.4%)	3 (1.9%)	1 (6%)
Usia ibu memengaruhi kemampuan untuk menyusui eksklusif	71 (45.5%)	30 (19.2%)	55 (35.3%)
Seorang bayi dapat bertahan hidup tanpa air	71 (45.5%)	15 (9.6%)	70 (44.9%)
Suami harus dilibatkan dalam pengambilan keputusan apakah akan menyusui eksklusif	99 (63.5%)	8 (5.1%)	49 (31.4%)
Susu formula cocok untuk bayi yang baru lahir	75 (45.5%)	18 (11.5%)	63 (40.4%)
ASI tidak memadai untuk bayi 2 bulan atau lebih	71 (45.5%)	15 (9.6%)	70 (44.9%)
Pemberian susu formula adalah pilihan yang lebih baik untuk ibu yang bekerja	59 (37.8%)	34 (21.8%)	63 (40.4%)
Bayi yang disusui dengan ASI lebih sehat daripada bayi yang diberi makanan bayi	145 (92.9%)	8 (5.1%)	3 (1.9%)
ASI lebih mudah dicerna daripada susu formula	148 (94.9%)	8 (5.1%)	
Bayi tidak bisa bertahan hidup tanpa air selain ASI	83 (53.2%)	18 (11.5%)	55 (35.3%)
Jumlah seorang ibu melahirkan akan memengaruhi kemampuannya untuk menyusui eksklusif	61 (39.1%)	39 (25.0%)	56 (35.9%)

Sumber Data Primer: Juni, 2019

Dari tabel 5.7 dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu yaitu 152 orang (97,4%) setuju jika menyusui eksklusif bermanfaat bagi anak mereka, dan sebagian partisipan setuju bahwa usia dapat mempengaruhi kemampuan ibu dalam menyusui sebanyak 71 orang (45,5%) sedangkan ibu yang tidak setuju bahwa usia mempengaruhi kemampuan menyusui sebanyak 55 (35,3%),

BAB 6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

- a. Distribusi dukungan sosial keluarga di Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan wilayah pertanian 89,9% berada dalam kategori baik.
- b. Distribusi sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Panti Jember dengan wilayah pertanian 90,4% dalam kategori cukup
- c. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif dalam prespektif agronursing

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Saran bagi partisipan

Bagi ibu dalam sektor pertanian yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang masih memerlukan pemberian ASI secara eksklusif, diharapkan agar lebih aktif mencari informasi mengenai pemberian ASI dan melakukan praktik pemberian ASI eksklusif.

- b) Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat membantu ibu dalam mengingatkan pada ibu agar tidak memberikan susu formula, mengingatkan agar tidak memberikan makanan tambahan selain ASI, tidak boleh memberikan minuman termasuk air putih kecuali ASI, membantu dalam merawat

bayi, menemani ibu dan bayi, saling bertukar pendapat dengan ibu, sehingga ibu merasa bahwa mendapat dukungan dari keluarga.

c) Saran bagi tenaga kesehatan

Jika dilihat dari kebutuhan masyarakat dengan mayoritas adalah petani dengan pendidikan yang kurang, maka pemberi pelayanan kesehatan juga dapat memberikan pelayanan edukasi mengenai pentingnya keterlibatan keluarga untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif.

d) Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan karena hanya menganalisis hubungan dukungan sosial dengan sikap pemberian ASI dalam perspektif agronursing. Maka direkomendasikan untuk menganalisis variabel lain yang dapat mempengaruhi sikap pemberian ASI, seperti pengetahuan mengenai ASI, dan juga faktor-faktor kurangnya pemahaman ibu mengenai ASI eksklusif di wilayah pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaidin. 2009. Pengantar keperawatan keluarga. Jakarta: EGC
- Amanaturrohim, H. and Widodo, J. (2016) '*Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung*', 5(2), pp. 468–479.
- Astuti, I. (2013) '*Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui*', *Jurnal Health Quality*, 4, pp. 1–76.
- Azwar, S. Sikap Manusia, Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2000
- Baskoro, A. 2008. ASI: Panduan Praktis Ibu Menyusui. Jakarta: Banyu Media
- Dinkes, Jember. (2017) *Profil Kesehatan Kabupaten Jember 2016*.
- Dion, Y. Betan. (2013). Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Praktek. Yogyakarta. Nuha Medika
- Euis, S. and Khomsan, A. (2006) '*Kesejahteraan Keluarga Petani Mengapa Sulit Diwujudkan ?*', pp. 1–13.
- Elizabeth, R. (2008) '*Peran Ganda Wanita Tani dalam Mencapai Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Pedesaan*', 3.
- Friedman, M. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktik, Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Fabriani, R., Rohsiswatmo, R. and Hendarto, A. (2014) '*Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Cukup Bulan yang Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)*', 15(6).
- Indah Aswiyati (2016) '*Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat*', *Holistik*, (17).
- Ida, J. I. (2015) '*Pemberian Dukungan Untuk Menyusui Asi Eksklusif Enam*

Bulan 2011', pp. 19–30.

Ichsan, B., Harsono, S. and Soebijanto (2015). *Keefektifan Program Kelompok Pendukung Ibu dalam Mengubah Perilaku Ibu Menyusui*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), pp. 186–194.

Kadir, N. A. (2014) 'Menelusuri Akar Masalah Rendahnya Presentase Pemberian ASI eksklusif di Indonesia', *XV*(1), pp. 106–118.

Kementerian Kesehatan RI. (2018a). Hasil Utama Riskesdas 2018, 61. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>

Kementerian Kesehatan RI. (2018b). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved from http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2017.pdf

Lukman, N., Sumira and Sewang, N. (2018) 'Hubungan pengetahuan dan sikap ibu post partum dengan pemberian kolostrum pada bayi di rsia sitti khadijah makassar', *Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 13(1), pp. 20–24.

Maharani, O. (2016) 'Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Bayi umur 0 – 12 bulan di Kecamatan Dampal Utara, Tolitoli, Sulawesi Tengah', 4(2), pp. 84–89.

Mohamed, M. J., S. Ochola, dan V. O. Owino. 2012. Comparison of knowledge, attitudes and practices on exclusive breastfeeding between primiparous and multiparous mothers attending wajir district hospital, wajir county, kenya. *International Breastfeeding Journal*. 13(11):1–10.

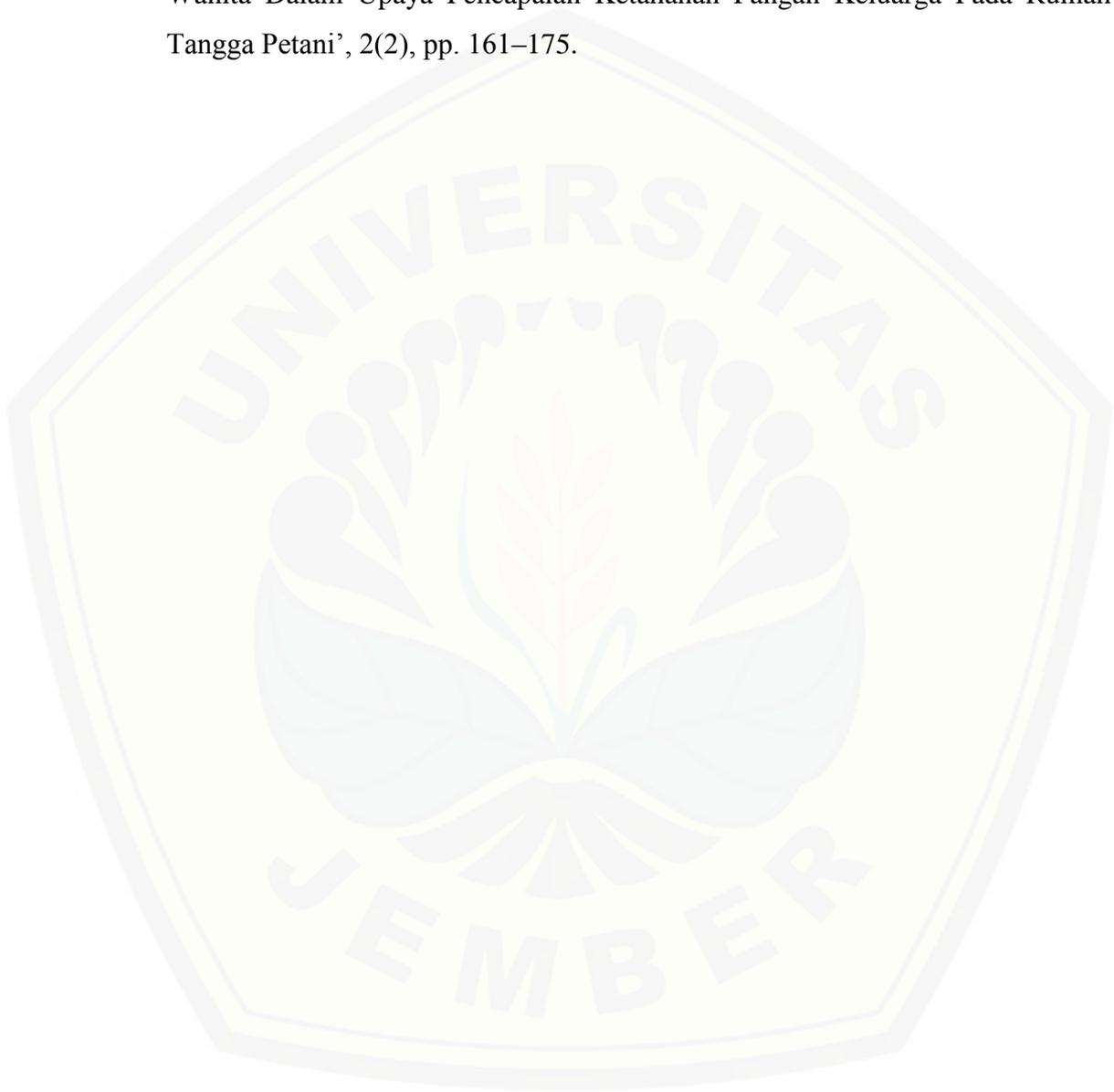
Nasution, S. I. and Liputo, N. I. (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Tahun 2014', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), pp. 635–639.

- Ni'mah, K. and Nadhiroh, S. R. (2015) '*Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*', 10(1), pp. 13–19.
- Nugraheny, E. *et al.* (2015) 'Faktor penghambat dan pendorong penerapan asi eksklusif'.
- Nurlaely, A. (2015) '*Perbandingan Kejadian Diare Pada Bayi Berusia 0-6 Bulan Yang Diberi Asi Eksklusif Dengan Yang Diberi Tidak Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo Naskah*'.
- Oktalina, O., Muniroh, L. and Adiningsih, S. (2015) 'Hubungan Dukungan Suami dengan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI eksklusif pada Ibu Anggota Kelompok pendukung ASI (KP-ASI)', 10(1), pp. 64–70.
- Pebriana, S. S. (2015) 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan Asi Eksklusif Di Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta Tahun 2015', p. 86.
- Priastana, I Ketut Andika, Haryanto, J., & Suprajitno, S. 2018. Peran Dukungan Sosial Keluarga terhadap Berduka Kronis pada Lansia yang Mengalami Kehilangan Pasangan dalam Budaya Pakurenan. *Indonesian Journal of Health Research*. 1(01): 20-26. Doi: <https://doi.org/10.32805/ijhr.2018.1.18>.
- Purnamasari, D. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta', p. 109.
- Rejeki, S. (2008) 'Studi Fenomenologi: Pengalaman Ibu Menyusui Eksklusif', *Media Ners*, 2(1), pp. 1–44.
- Roesli, U. 2007. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Pustaka Bunda.

- Rahmawati, N. I. (2016) 'Dukungan Informasional Keluarga Berpengaruh dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Timbulharjo Sewon Bantul Nur', 4(2), pp. 75–78
- Sugiharto, A., Muflikhati, I. and Strategies, L. (2016) '*Strategi Nafkah Dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Petani Tadah Hujan*', 9(1), pp. 33–42.
- Susanto, T. (2012) *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Aplikasi Pada Praktik Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: TIM.
- Susanto, T. and Sulistyorini, L. (2014) 'Family Friendly Dalam Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Integrasi Model Family Center Nursing Dan Trancultural Nursing', *INJEC*, 1, pp. 156–166.
- Tantut Susanto, Retno Purwandari, E. W. (2016) 'Model Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing: Studi Analisis Masalah Kesehatan Petani', *Ners*, 11(1), pp. 45–50.
- Tiasna, A. (2015) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Mp-Asi Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 1 Bantul Tahun 2015', p. 98.
- Turasih., & Wibowo, S. A. (2012, September). Sistem nafkah rumah tangga petani kentang di Dataran Tinggi Dieng: Kasus Desa Karangtengah, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa tengah. *Sodality: Jurnal Sosiologi Perdesaan*, 196.
- Umami, L., Rusca, K. and Fransiska (2014) 'Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif terhadap Insidensi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kotamadya Malang Lega', 1, pp. 95–101.
- UNICEF. 2012. Mari jadikan ASI eksklusif prioritas nasional. Pusat Media UNICEF..http://www.unicef.org/indonesia/id/media_19265.htm
- Wowor, M., Laoh, J. M. and Pangeman, D. H. . (2013) 'Hubungan pengetahuan dan

sikap dengan pemberian asi eksklusif pada ibu menyusui di puskesmas bahu kota manado', *EjurnalKeperawatan(e-Kp) Volume*, 1(1).

Yuniriyanti, E. and Sudarwati, R. (2015) 'Pengembangan Model Pemberdayaan Wanita Dalam Upaya Pencapaian Ketahanan Pangan Keluarga Pada Rumah Tangga Petani', 2(2), pp. 161–175.



LAMPIRAN



LAMPIRAN A**LEMBAR INFORMED****PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, maka saya :

Nama : Aprilia Kusumaningtyas
NIM : 152310101043
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Prajekan Kidul, Rt6/Rw1, Kec. Prajekan, Kabupaten Bondowoso
Nomor Telepon : 082234118067
E-mail : apriiakusumaningtyas0@gmail.com

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif Kecamatan Panti dalam Perspektif Agronursing”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dalam perspektif agronursing Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana saya di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Adapun pembimbing penelitian skripsi saya ini adalah Ns. Tantut Susanto., S.Kep., M.Kep., Sp.Kom., Ph.D, yang memfasilitasi selama jalannya penelitian ini.

Penelitian ini melibatkan ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Waktu penelitian pada responden membutuhkan waktu sekitar 15-30 menit. Pertama ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dilakukan pendataan terkait karakteristik responden dan apabila hasil pendataan termasuk dalam kriteria penelitian, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebagai responden dan dilanjutkan mengisi kuesioner. Bagi responden yang tidak dapat membaca dan menulis, pengisian kuesioner akan dibantu oleh peneliti.

Peneliti menjaga kerahasiaan data klien yang menjadi responden dan identitas responden tidak akan dicantumkan oleh peneliti. Data yang diperoleh hanya

digunakan untuk kepentingan penelitian. Manfaat yang diperoleh responden terkait penelitian ini yaitu ibu dapat mengetahui pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan sehingga dapat meningkatkan sikap dan motivasi ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya.

Responden yang telah mengisi kuesioner dalam penelitian ini, mendapatkan makanan ringan dari peneliti. Sebagai ucapan terima kasih atas kesediaannya terlibat dalam penelitian ini.

Demikian penjelasan penelitian yang saya sampaikan, mohon kerja samanya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, 2019

Peneliti

Aprilia Kusumaningtyas

NIM 152310101043

LAMPIRAN B

LEMBAR CONSENT
SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

yang selanjutnya sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif dalam Perspektif Agronursing di Kecamatan Panti Jember”. Saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci terkait informasi jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan sesuatu yang merugikan saya, sehingga saya secara sadar memberikan persetujuan untuk ikut serta dalam kegiatan penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2019

Peneliti Responden

(Aprilia Kusumaningtyas)

()

LAMPIRAN C

Kode Responden :

KUSIONER DUKUNGAN KELUARGA (PSS – Fa)**Petunjuk pengisian :**

1. Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang telah disediakan
2. Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Setiap pernyataan dibawah ini tidak ada jawaban yang benar maupun salah karena semua jawaban pada pernyataan dibawah ini dianggap benar
4. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan
5. Jika terdapat pernyataan yang tidak dimengerti dapat menanyakan kepada peneliti.

No	Pernyataan	Iya	Tidak	Tidak Tahu
1	Keluarga saya memberi dukungan moral yang saya butuhkan			
2	Saya mendapatkan ide baik tentang bagaimana melakukan sesuatu dari keluarga saya			
3	Kebanyakan orang lain lebih dekat dengan keluarga mereka dari pada saya			
4	Ketika saya bercerita dengan anggota keluarga saya yang paling dekat dengan saya, saya merasa bahwa hal itu membuat mereka tidak nyaman			
5	Keluarga saya suka mendengar tentang apa yang saya pikirkan			

6	Anggota keluarga saya berbagi banyak tentang minat saya			
7	Beberapa anggota keluarga datang ke pada saya saat mereka memiliki masalah atau membutuhkan nasehat			
8	Saya mengandalkan keluarga saya untuk mendapatkan dukungan emosional			
9	Ada anggota keluarga saya yang bisa saya tuju jika saya merasa sedih			
10	Keluarga saya dan saya sangat terbuka tentang apa yang kita pikirkan tentang sesuatu			
11	Keluarga saya peka terhadap kebutuhan pribadi saya			
12	Anggota keluarga saya mendatangi saya untuk mendapatkan dukungan emosional			
13	Anggota keluarga saya baik dalam membantu saya memecahkan masalah			
14	Saya memiliki hubungan saling berbagi yang dalam dengan sejumlah anggota keluarga saya			
15	Anggota keluarga saya mendapatkan ide yang baik tentang bagaimana melakukan sesuatu dari saya			
16	Ketika saya bercerita dengan anggota keluarga saya, itu membuat saya tidak nyaman			
17	Anggota keluarga saya melihat saya sebagai sahabat			
18	Saya pikir keluarga saya merasa bahwa saya baik dalam membantu mereka memecahkan masalah			
19	Saya tidak memiliki hubungan dengan anggota keluarga saya yang sedekat hubungan orang lain			

	dengan anggota keluarga mereka			
20	Saya berharap keluarga saya sangat berbeda			



LAMPIRAN D.

Kode Responden :

KUESIONER SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**Petunjuk Pengisian**

Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan dan setiap pernyataan memiliki 3 (tiga) pilihan jawaban:

TS (Tidak Setuju)

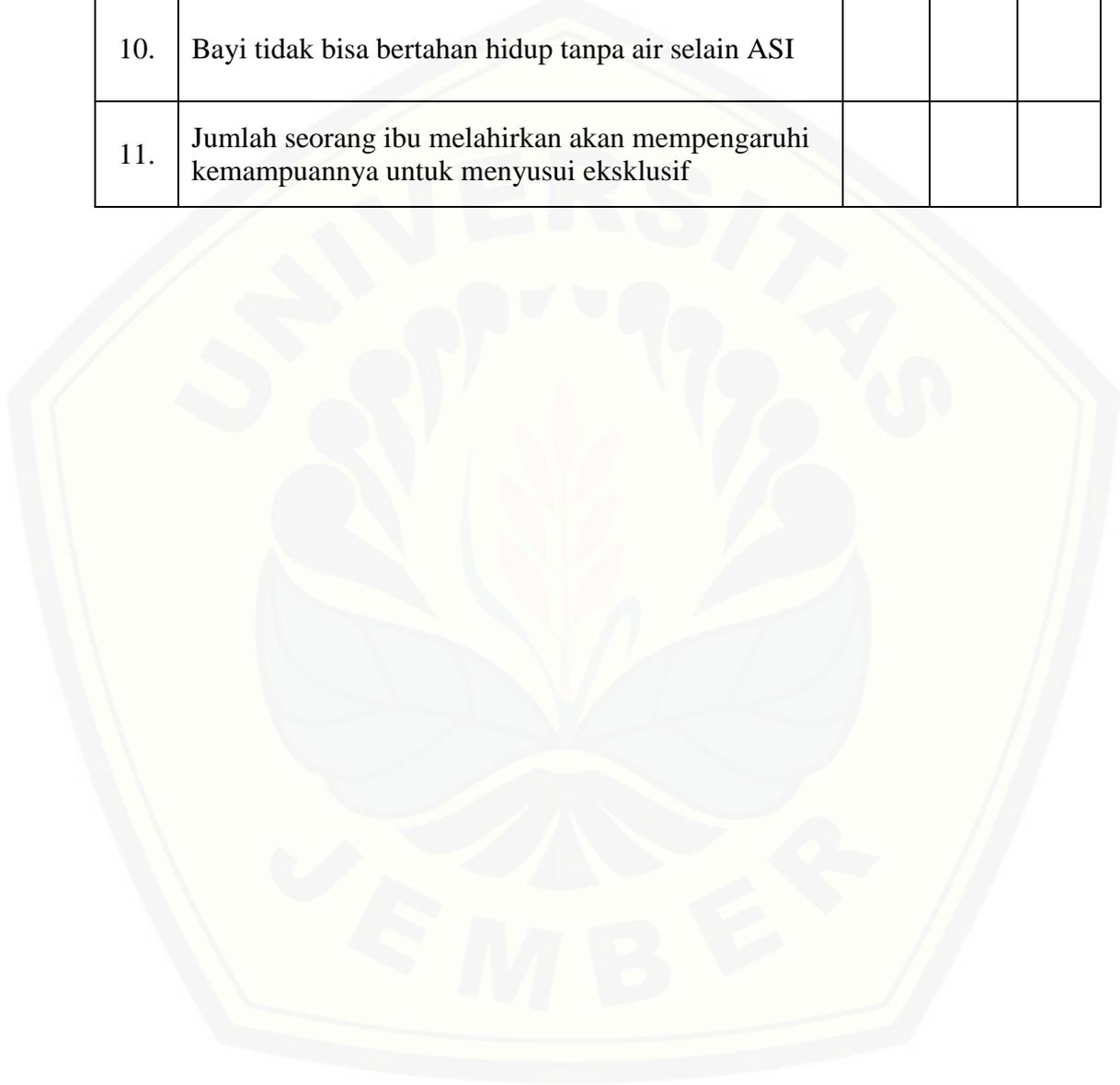
N (Netral)

S (Setuju)

Berilah tanda (√) pada setiap pilihan jawaban yang menurut Anda benar.

NO	PERNYATAAN	TS	N	S
1.	Percaya bahwa menyusui eksklusif bermanfaat bagi anak			
2.	Usia ibu mempengaruhi kemampuannya untuk menyusui eksklusif			
3.	Seorang bayi dapat bertahan hidup tanpa air			
4.	Suami harus dilibatkan dalam pengambilan keputusan apakah akan menyusui eksklusif			
5.	Susu hewan cocok untuk bayi yang baru lahir			
6.	ASI tidak memadai untuk bayi 2 bulan atau lebih			
7.	Pemberian susu formula adalah pilihan yang lebih baik untuk ibu yang bekerja			

8.	Bayi yang disusui dengan ASI lebih sehat daripada bayi yang diberi makanan bayi			
9.	ASI lebih mudah dicerna daripada susu formula			
10.	Bayi tidak bisa bertahan hidup tanpa air selain ASI			
11.	Jumlah seorang ibu melahirkan akan mempengaruhi kemampuannya untuk menyusui eksklusif			



LAMPIRAN E. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Kode Responden :

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama Ibu :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Pendidikan terakhir : 1. Tidak tamat SD/sederajat 4.SMA
 2. Tamat SD 5. D3
 3. SMP 6. S1
5. Jumlah Anak :
6. Jumlah Anggota Keluarga :
7. Pemberian ASI : a. Eksklusif b. Tidak Eksklusif
8. Tipe Keluarga : a. Nuclear Family b. Exented Family
9. Usia Anak :

LAMPIRAN F. SERTIFIKAT UJI ETIK

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER (THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)</p>
<p>ETHIC COMMITTEE APPROVAL <u>No.422/UN25.8/KEPK/DL/2019</u></p>	
Title of research protocol	<p>: "The Relationship Between Family Support And Mother's Attitude In Providing Exclusive Breastfeeding In The Agronursing Perspective In Panti Jember District"</p>
Document Approved	: Research Protocol
Principal investigator	: Aprilia Kusumaningtyas
Member of research	<p>: 1. Ns. Tantut Susanto, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kom.,Ph.D 2. Ns. Latifa Aini S,S.Kep M.Kep.,Sp.Kom 3. Ns. Peni Perdadi Juliningrum S.Kep.,M.Kep 4. Ns. Nuning Dwi Merina S.Kep.,M.Kep</p>
Responsible Physician	: Aprilia Kusumaningtyas
Date of approval	: May-June 17 th , 2019
Place of research	: Kecamatan Panti
<p>The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember States That the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.</p>	
<p>Jember, May 17th, 2019</p>	
<p>Dean of Faculty of Dentistry Universitas Jember</p>  <p>Prof. Dr. H. Kaharjayan P. M. Kes, Sp. Pros)</p>	<p>Chairperson of Research Ethics Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember</p>  <p>Dr. drs. Dewa Ayu Ratna Dewanti, M.Si)</p>

LAMPIRAN G. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 2700/UN25.1.14/LT/2019 Jember, 17 May 2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Aprilia Kusumaningtyas
N I M : 152310101043
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Sikat Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Perspektif Agronursing di Kecamatan Panti Kabupaten Jember
lokasi : Kecamatan Panti Kabupaten Jember
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Naras Lanting Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
 Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id - pengabdian.lp2m@unej.ac.id

27 Mei 2019

Nomor : 1702 /UN25.3.1/LT/2019
 Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Jember
 Di
 Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 2700/UN25.1.14/LT/2019 tanggal 17 Mei 2019 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Aprilia Kusumaningtyas
 NIM : 152310101043
 Fakultas : Keperawatan
 Jurusan : Ilmu Keperawatan
 Alamat : Jl. Mastrip Gg. Blora No.28 Sumbersari-Jember
 Judul Penelitian : "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Dalam Prespektif Agronursing di Kecamatan Panti Jember"
 Lokasi Penelitian : Kecamatan Panti-Jember
 Lama Penelitian : 1 Bulan (28 Mei-30 Juni 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



a.n. Ketua
 Sekretaris II,

Dr. Susanto, M.Pd.

(NIP. 196306161988021001)

Tembusan Yth.
 1. Dekan Fak. Keperawatan Univ Jember;
 2. Mahasiswa ybs; ✓
 3. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Camat Panti Kab. Jember
di -
J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/1492/415/2019

Tentang

PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat Ketua LP2M Universitas Jember tanggal 27 Mei 2019 Nomor : 1702/UN25.3.1/LT/2019 perihal Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Aprilia Kusumaningtyas / 152310101043
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Mastrip Gg. Blora No. 28 Sumbersari, Jember
Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
"Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Dalam Perspektif Agronursing di Kecamatan Panti Jember"
Lokasi : Kantor Kecamatan Panti Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : Mei s/d Juni 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 29-05-2019
An., KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Sekretaris

Drs. HERM WIDODO

Pembina Tk. I

NIP. 19611224198812 1 001

- Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Universitas Jember;
2. Yang Bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN

Jl. Srikoyo 1/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI: (0331) 425222
Website : dinkes.jemberkab.go.id
E-mail : sikdajember@yahoo.co.id, dinkesjemberkab@gmail.com

JEMBER

Kode Pos 68111

Jember, 10 Juni 2019

Nomor : 440 / 2220 / 311 / 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada :
Yth. Sdr. 1. Kepala Bidang Yankes Dinas Kesehatan
Kab. Jember
2. Plt. Kepala Puskesmas Panti

di
JEMBER

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/1492/415/2019, Tanggal 29 Mei 2019, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama : Aprilia Kusumaningtyas
NIM : 152310101043
Alamat : Jl. Mastrip Gg. Blora No.28 Sumbersari Jember
Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Keperluan : Melaksanakan Penelitian, Terkait:
➢ Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Dalam Perspektif Agronursing di Kecamatan Panti Jember
Waktu Pelaksanaan : 10 Juni 2019 s/d 10 Agustus 2019

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan
 4. **Menyerahkan Hasil Studi rekomendasi kegiatan terkait dalam bentuk Softcopy / CD ke Sub Bag Program dan Informasi Dinas Kesehatan Kab. Jember**
- Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER
Ka.Bid. Pencegahan & Pengendalian Penyakit



DYAH KUSWORINI INDRIASWATI, S.KM, M.Si

Pembina (IV/a)

NIP. 19680929 199203 2 014

Tembusan:
Yth. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat

LAMPIRAN H. SURAT IJIN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PANTI

Alamat : Jln. PB. Sudirman no.85 Telp.(0331) 711700 Panti Jember

Panti, 16 Juli 2019

Nomor : 800 / 230 / 311.35 / 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Selesai Pelitian

K e p a d a
Yth,Sdr.Dekan Prodi S1 Keperawatan
Universitas Jember
di,- Jember

Menindak lanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Nomor : 440 / 23220 / 311 / 2019 , tertanggal 10 Juni 2019 perihal Penelitian , maka dengan ini kami memberitahukan bahwa :

N a m a : APRILIA KUSUMANINGTYAS
N I M : 152310101043
Fakultas/jurusan : Prodi S1 Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Mastrip Gg Blora No.28 Sumbersari , Jember.
Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Dalam Perspektif Agronursing di Kecamatan Panti , Kabupaten Jember.

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian tersebut di Wilayah kerja UPT Puskesmas Panti ,Kecamatan Panti Kabupaten Jember , mulai tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan tanggal 10 Juli 2019.

Demikian surat pemberitahuan dari kami untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala UPT Puskesmas Panti

dr. DIAN RETNO SAFITRI
NIP. 19790217 200501 2 011





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
CAMAT PANTI

Jl. PB. Sudirman No.30 Telp. (0331) 711234 Panti 68.153

Panti, Tgl, 2 Juli 2019

Nomor : 072/175/35.09.14/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan berakhirnya
Penelitian .

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember.

Di

Jember

Berkaitan dengan surat permohonan ijin Penelitian nomor :
072/1492/35.09.14/2019.tanggal 29 Mei 2019 maka diberitahukan bahwa
mahasiswa atas nama :

Nama : Aprillia Kusumaningtyas
Nim : 152310101043.
Alamat : Jln.Mastrip Gg.Blora no.28 Sumbersari ,Jember.
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul " Hubungan
Dukungan Keluarga Dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif dalam
Perspektif Agronursing di Kecamatan Panti Jember " di wilayah kecamatan
Panti selama bulan Mei dan Juni 2019 . Demikian pemberitahuan ini agar
dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian atas segala perhatian disampaikan terima kasih.

CAMAT PANTI
PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN PANTI
Drs. BUDI SUSILA, M.Si.
Pembina Tk. I
NIP.19640305 199204 1 001

LAMPIRAN I. DOKUMENTASI



LAMPIRAN J. LEMBAR KONSUL DPU DAN DPA

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : Aprilia Kusumaningtyas
 NIM : 152310101043
 Dosen Pembimbing I : Ns. Tantut Susanto, M. Kep, Sp. Kep. Kom, Ph.D.

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
15 / 01 2019	Penentuan judul skripsi dan tema	Mengusun BAB I	
18 / 01 2019	ACC judul dan konsul BAB 1	- Revisi Bab I - Melanjutkan bab I- IV	
26 / 01 2019	Konsultasi Bab II - IV	- Revisi Bab I-IV	
15 / 02 2019	Revisi Bab II - IV	- Revisi Bab II - IV	
14 / 02 2019		ACC Ujrn proposal	
24 Juni 2019	- Tabel - Konsultasi Interpretasi - Konsultasi hubungan 2 variabel	- Perbaiki BAB V	

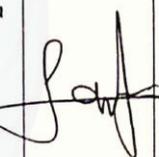
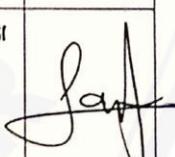
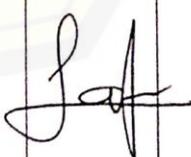
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

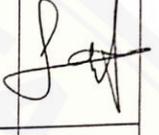
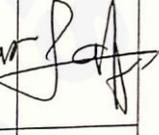
Nama : Aprilia Kusumaningtyas

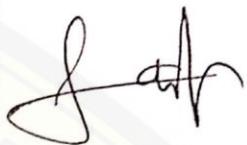
Nim : 152310101043

Dosen Pembimbing Anggota: Ns. Latifa Aini S., S. Kep., M.Kep., Sp.Kom

Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Ibu
Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Dalam Perspektif
Agronursing Di Kecamatan Panti

No	Hari/tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1.	6 februari 2019	Judul	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi dari sumber buku - Mencari dari sumber jurnal - Kusiner harus baku 	
2.	8 februari 2019	Bab 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari sumber baku dan jurnal yang ditetapkan - melengkapi kutipan 	
3.	11 februari 2019	Bab 1, 2, 3, 4	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah implikasi keperawatan - Menambah kutipan - Revisi penghubung paragraf 	
4.	15 februari 2019	Bab 1, 2, 3, 4	<ul style="list-style-type: none"> - memberikan sitasi pada setiap akhir kalimat - Memberikan sitasi pada setiap akhir kalimat 	

5.	19 februari 2019	Bab 1, 2, 3, 4	- melengkapi bab 2 - melengkapi bab 4	
6.	19 februari 2019		- Daftar pustaka	
7.	20 februari 2019		Acc Seminar	
8.		- Konsultasi Kusroner pra skrining Perkembangan	- Pengundangan Kusroner	

9	- Konsultasi pengambilan data penelitian	- Penggunaan kuesioner pada responden	
10	- Konsultasi hasil penelitian BAB V	- Pengujian data dari SPSS ke BAB V	
11	- Konsultasi hasil penelitian BAB V	- Perbaikan uji penggunaan uji pada hasil data	
12.	- Konsultasi pembahasan penelitian BAB V	- Penggunaan uji hubungan antar variabel	
13.	- Konsultasi pembahasan penelitian BAB V	- Hasil akhir uji hubungan antar variabel	
14.	- Konsultasi akhir pembahasan penelitian - Daftar pustaka	- Diperbaiki lagi daftar pustaka - Cek plagiarisme	

LAMPIRAN K. HASIL ANALISIS DATA**1. REABILITAS KUISIONER****DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DSK1	48.75	21.453	.389	.780
DSK2	48.83	20.695	.399	.776
DSK3	49.70	20.483	.255	.786
DSK4	49.71	20.674	.293	.782
DSK5	48.92	20.188	.453	.772
DSK6	48.91	20.044	.480	.770
DSK7	49.11	19.827	.400	.775
DSK8	49.06	19.990	.405	.774
DSK9	48.86	20.909	.369	.778
DSK10	48.82	21.155	.339	.779
DSK11	48.91	20.934	.310	.780
DSK12	49.03	19.638	.463	.770
DSK13	48.83	20.660	.415	.775
DSK14	48.83	21.146	.296	.781
DSK15	49.04	19.204	.491	.767
DSK16	49.63	21.008	.240	.785
DSK17	48.98	20.832	.282	.782
DSK18	49.08	19.535	.365	.778
DSK19	49.81	20.191	.326	.780

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DSK1	48.75	21.453	.389	.780
DSK2	48.83	20.695	.399	.776
DSK3	49.70	20.483	.255	.786
DSK4	49.71	20.674	.293	.782
DSK5	48.92	20.188	.453	.772
DSK6	48.91	20.044	.480	.770
DSK7	49.11	19.827	.400	.775
DSK8	49.06	19.990	.405	.774
DSK9	48.86	20.909	.369	.778
DSK10	48.82	21.155	.339	.779
DSK11	48.91	20.934	.310	.780
DSK12	49.03	19.638	.463	.770
DSK13	48.83	20.660	.415	.775
DSK14	48.83	21.146	.296	.781
DSK15	49.04	19.204	.491	.767
DSK16	49.63	21.008	.240	.785
DSK17	48.98	20.832	.282	.782
DSK18	49.08	19.535	.365	.778
DSK19	49.81	20.191	.326	.780
DSK20	49.58	21.523	.169	.788

KUSIONER SIKAP IBU

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.993	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SA1	43.52	68740.303	1.000	.992
SA2	45.22	74266.481	.999	.991
SA3	45.43	75051.098	.999	.992
SA4	44.78	72800.881	.999	.991
SA5	45.28	74483.233	.999	.992
SA6	45.41	74918.592	.999	.992
SA7	45.44	74961.048	.999	.992
SA8	43.59	68821.714	1.000	.992
SA9	43.51	68529.503	1.000	.992
SA10	46.40	83069.893	.996	.997
SA11	45.28	74263.569	.999	.991

2.NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasildukungankeluarga	.153	156	.000	.899	156	.000
Hasilsikap	.102	156	.000	.981	156	.031

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Usiaibu	.119	156	.000	.955	156	.000
Jumlahanakdikeluarga	.304	156	.000	.748	156	.000
Jumlahsemuaanggotakeluarga	.267	156	.000	.861	156	.000
Usiaanak	.090	156	.003	.948	156	.000

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Usiaibu	.119	156	.000	.955	156	.000
Jumlahanakdikeluarga	.304	156	.000	.748	156	.000
Jumlahsemuaanggotakeluar ga	.267	156	.000	.861	156	.000
Usiaanak	.090	156	.003	.948	156	.000

a. Lilliefors Significance Correction

3. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Usiaibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	4	2.6	2.6	2.6
	17	2	1.3	1.3	3.8
	18	6	3.8	3.8	7.7
	19	19	12.2	12.2	19.9
	20	6	3.8	3.8	23.7
	21	11	7.1	7.1	30.8
	22	7	4.5	4.5	35.3
	23	14	9.0	9.0	44.2
	24	14	9.0	9.0	53.2
	25	7	4.5	4.5	57.7
	26	10	6.4	6.4	64.1
	27	5	3.2	3.2	67.3
	28	7	4.5	4.5	71.8
	29	4	2.6	2.6	74.4
	30	7	4.5	4.5	78.8
	31	5	3.2	3.2	82.1
	32	8	5.1	5.1	87.2

33	4	2.6	2.6	89.7
34	2	1.3	1.3	91.0
35	7	4.5	4.5	95.5
36	3	1.9	1.9	97.4
37	3	1.9	1.9	99.4
41	1	.6	.6	100.0
Total	156	100.0	100.0	

Pendidikanibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak sekolah	7	4.5	4.5	4.5
SD	50	32.1	32.1	36.5
SMP	37	23.7	23.7	60.3
SMA	47	30.1	30.1	90.4
D3, S1	3	1.9	1.9	92.3
5	12	7.7	7.7	100.0
Total	156	100.0	100.0	

Jumlahanakdikeluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	80	51.3	51.3	51.3
2	54	34.6	34.6	85.9
3	19	12.2	12.2	98.1
4	1	.6	.6	98.7
5	2	1.3	1.3	100.0
Total	156	100.0	100.0	

Jumlah semua anggota keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	.6	.6	.6
4	13	8.3	8.3	9.0
5	74	47.4	47.4	56.4
6	49	31.4	31.4	87.8
7	16	10.3	10.3	98.1
8	1	.6	.6	98.7
9	2	1.3	1.3	100.0
Total	156	100.0	100.0	

pemberian asi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak eksklusif	43	27.6	27.6	27.6
ekklusif	113	72.4	72.4	100.0
Total	156	100.0	100.0	

tipe keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid nuclear family	1	.6	.6	.6
exented family	155	99.4	99.4	100.0
Total	156	100.0	100.0	

Usia anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	1	4	2.6	2.6	2.6
	1.25	5	3.2	3.2	5.8
	1.5	4	2.6	2.6	8.3
	1.75	2	1.3	1.3	9.6
	2	7	4.5	4.5	14.1
	2.25	5	3.2	3.2	17.3
	2.5	9	5.8	5.8	23.1
	2.75	4	2.6	2.6	25.6
	3	6	3.8	3.8	29.5
	3.25	8	5.1	5.1	34.6
	3.5	8	5.1	5.1	39.7
	3.75	4	2.6	2.6	42.3
	4	12	7.7	7.7	50.0
	4.25	8	5.1	5.1	55.1
	4.5	6	3.8	3.8	59.0
	4.75	6	3.8	3.8	62.8
	5	7	4.5	4.5	67.3
	5.25	7	4.5	4.5	71.8
	5.5	8	5.1	5.1	76.9
	5.75	5	3.2	3.2	80.1
	6	10	6.4	6.4	86.5
	6.25	16	10.3	10.3	96.8
	6.5	5	3.2	3.2	100.0
Total		156	100.0	100.0	

4.DATA DUKUNGAN KELUARGA**Statistics**

Hasildukungankeluarga

N	Valid	156
	Missing	0
Median		53.00
Std. Deviation		4.740
Minimum		35
Maximum		59
Percentiles	25	49.00
	50	53.00
	75	55.00

5.DATA SIKAP IBU**Statistics**

hasilsikap

N	Valid	156
	Missing	0
Median		25.00
Std. Deviation		2.939
Minimum		18
Maximum		32
Percentiles	25	23.25
	50	25.00
	75	27.00

6.DATA HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN SIKAP IBU**Descriptive Statistics**

	N	Percentiles		
		25th	50th (Median)	75th
Hasildukungankeluarga	156	49.00	53.00	55.00
Tingkatdsk	156	2.00	2.00	2.00

Kruskal-Wallis Test**Ranks**

	tingkatdsk	N	Mean Rank
Hasildukungankeluarga	cukup	22	11.50
	baik	134	89.50
	Total	156	

Test Statistics^{a,b}

	Hasildukungankeluarga
Chi-Square	56.761
df	1
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: tingkatdsk